

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA  
BATIK TULIS BARATA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
DI DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU,  
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**ZSAZSA NADYASARI  
NPM. 1702040103**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA  
BATIK TULIS BARATA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
DI DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU,  
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**ZSAZSA NADYASARI**

**NPM. 1702040103**

**Pembimbing : Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH**

**Jurusan : Ekonomi Syariah**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 ( satu ) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, makaskripsi saudara :

Nama : Zsazsa Nadyasari  
NPM : 1702040103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA  
BATIK TULIS BARATA DI TINJAU DARI ETIKA  
BISNIS ISLAM DI DESA LABUHAN RATU VII,  
KECAMATAN LABUHAN RATU, LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Metro, 18 Desember 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611199803 2 001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA  
BATIK TULIS BARATA DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI  
DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU,  
LAMPUNG TIMUR

Nama : ZSAZSA NADYASARI

NPM : 1702040103

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institus Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 Desember 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-0094/In.28.3/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA BATIK TULIS BARATA DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU, LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: ZSAZSA NADYASARI, NPM: 1702040103, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 28 Desember 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.

Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I.

Penguji II : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.

Sekretaris : Hanna Hilyati Auliya M.Si.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.  
NIP. 19720611 199803 2 001

## ABSTRAK

### STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA BATIK TULIS BARATA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU, LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ZSAZSA NADYASARI

Strategi pengembangan pada ekonomi kreatif memfokuskan pada pencitraan produk lokal yang dihasilkan industri kreatif sebagai usaha yang menghasilkan produk-produk kreatif dan inovatif seperti batik, handicraft, seni dan lain-lain yang tidak hanya berupa produk saja tetapi juga terdapat unsur budaya. Batik tulis barata merupakan industri kerajinan batik yang mengangkat tema budaya lampung dan konservasi atau pelestarian hutan Taman Nasional Way Kambas sebagai kearifan lokalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi kreatif pada Batik Tulis Barata ditinjau dari Etika Bisnis Islam di desa labuhan ratu VII. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ekonomi kreatif pada Batik Tulis Barata yang telah dilakukan yaitu mempromosikan batik melalui online dan offline, menambah motif-motif pada kain batik tulis, mengikuti event-event atau pameran, menyediakan pakaian jadi dari kain batik dan batik printing. Ditinjau dari Etika Bisnis Islam, ada beberapa hal yang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip islam yakni ketauhidan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kejujuran. Namun pada prinsip keadilan yang belum terlaksanakan secara maksimal yaitu dalam pembayaran upah kerja karyawan. Karena disebabkan oleh pelanggan yang belum membayar barang pesanan secara keseluruhan.

**Kata kunci:** *Pengembangan, Ekonomi Kreatif, Batik Tulis*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zsazsa Nadyasari  
NPM : 1702040103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis z  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Desember 2023  
Yang menyatakan



**Zsazsa Nadyasari**  
NPM. 1702040103

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٦﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ رَ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ  
الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنْ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى ﴿٤٢﴾

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu).” (Q.S An-Najm: 39-42)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Keagamaan RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 421-422

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Sunarya dan Ibunda Nanik Susilowati yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung penelitian ini baik dalam bentuk moril, materi serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi demi keberhasilan peneliti.
2. Adikku Achmad Arya Maulana yang selalu mendoakan dan memberi dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Para sahabat seperjuangan dan teman-teman seperjuang bimbingan skripsi yang selalu memberikan motivasi dan dukungan tiada henti.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis penatkan kehadiran ALLAH SWT. Atas taufik dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Batik Tulis Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IAIN Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). shalawat serta

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro;
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro;
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti;
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pemilik dan pekerja Usaha Batik Tulis Barata yang telah memberikan data dan informasi guna membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat berguna untuk menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Semoga proposal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 18 Desember 2023  
Peneliti,



**ZSAZSA NADYASARI**  
NPM .1702040103

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pengembangan .....	11
1. Pengertian Strategi Pengembangan .....	11
2. Perumusan Strategi Pengembangan .....	14
3. Pengelompokan Strategi.....	16
B. Ekonomi Kreatif .....	17
1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	17
2. Pengembangan ekonomi kreatif SubSektor .....	18
3. Batik .....	22

C. Etika Bisnis Islam.....	25
1. Pengertian etika bisnis islam.....	25
2. Prinsip-prinsip etika bisnis islam .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik keabsahan data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Batik Tulis Barata.....	38
1. Letak Geografis Batik Tulis .....	38
2. Sejarah Berdirinya Batik Tulis Barata .....	38
B. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Batik Tulis Barata .....	42
1. Strategi Yang Telah Dilakukan Batik Tulis Barata .....	42
2. Pengembangan Strategi Ekonomi Kreatif Batik Tulis Barata ...	55
C. Analisis Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Perspektif Etika Bisnis Islam .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Alat Pengumpulan Data
4. Kartu Bimbingan
5. Surat Tugas
6. Surat Izin Research
7. Foto Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era baru ini, Indonesia tengah membangun sebuah konsep ekonomi yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama yang disebut dengan istilah “Ekonomi Kreatif”.<sup>1</sup> Bahkan pemerintah juga membentuk kelembagaan sektor ekonomi kreatif yakni Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) sebagai badan yang mampu membina dan mengembangkan keenam belas subsektor ekonomi kreatif yang dituangkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Perpres No. 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif.<sup>2</sup> Oleh karena itu, ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia yang kini mencakup 16 subsektor yang ada di beberapa industri yang berbasis kreativitas seperti seni kriya, desain grafis, fotografi, fashion dan lain-lain.<sup>3</sup>

Ekonomi kreatif membutuhkan para creator dan pencetus ide. Manusia harus mampu mewujudkan ide dan kreativitas yang dimilikinya. Kreativitas yang diciptakan tergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman sumber daya manusianya, karena semakin baik *intellectual*

---

<sup>1</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita. *Manajemen Industri Kreatif*. (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021). 2

<sup>2</sup> Carunia Mulya Firdausy. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 133-134

<sup>3</sup> Carunia Mulya Firdausy, *Ibid*, 134-135

*capital* maka inovasi yang diciptakan akan semakin tinggi dalam meningkatkan kemampuan bersaing.<sup>4</sup> Manusia harus mengoptimalkan segala potensi dalam dirinya yang telah diberikan oleh Allah SWT. Potensi berharga yang hanya diberikan pada manusia adalah akal (*intelektualita*).<sup>5</sup> Bahkan Allah memberikan peringatan kepada hamba-Nya untuk menggunakan akal pikirannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Q.S Yunus ayat 100 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَجَعَلُ الرِّجْسَ عَلَى  
الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya:

“dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya.” (Q.S Yunus: 100)<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, bahwa segala aktivitas manusia harus dilakukan dengan ilmu, kecerdikan dan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Selain itu islam juga menganjurkan pemeluknya untuk memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi seperti pertanian, industry, perdagangan, dan bekerja dalam berbagai bidang keahlian yang menjadikan kehidupan mereka lebih makmur dan sejahtera.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Dina Melitta, Dani Erlansah, Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban Di Kota Palembang. *Dalam Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Economic Globalization Trend And Risk For Developing Country*, 5

<sup>5</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 39

<sup>6</sup> Departemen Keagamaan RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 302

<sup>7</sup> Adiwarman A. Karim, *Ibid*, 40

Sektor ekonomi kreatif bisa melalui industri kreatif, yang mana menjadi pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi dengan menghasilkan produk-produk inovatif dari sumber daya manusia yang kreatif. Dalam pembangunan ekonomi nasional, industri berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pengembangan distribusi produk. Maka untuk menjalankan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh perusahaan perlu adanya strategi di dalamnya.

Strategi merupakan suatu proses pengambilan keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja dan implementasi rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan panjang perusahaan.<sup>8</sup> Strategi berguna untuk menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kinerja serta keunggulan bersaing maka akan lebih baik jika dikembangkan. Strategi pengembangan pada ekonomi kreatif memfokuskan pada pencitraan produk lokal yang dihasilkan industri kreatif yang menghasilkan produk-produk kreatif dan inovatif seperti batik, handicraft, seni dan lain-lain yang tidak hanya berupa produk saja tetapi juga terdapat unsur budaya.

Dalam ekonomi islam para pelaku bisnis harus memperhatikan etika bisnis islam, supaya pengembangan ekonomi kreatif dan strategi pengembangannya tidak melanggar aturan-aturan yang berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits ataupun prinsip-prinsip dalam beretika bisnis islam. Adapun beberapa prinsip-prinsip pada etika bisnis islam yang berdasarkan tiga pilar ajaran islam yaitu aqidah, ibadah dan akhlak adalah, prinsip

---

<sup>8</sup> Taufiqurrahman. *Manajemen Strategi*. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2016). 16.

ketauhidan dan kesatuan (unity), prinsip *nubuwwah* dan kebenaran (kebijakan dan kejujuran), prinsip *khilafah* dan pertanggung jawaban, serta prinsip keadilan dan keseimbangan.<sup>9</sup>

Di Kecamatan Labuhan Ratu, terdapat sentra kerajinan batik tulis yang ada di Desa Labuhan Ratu VII yaitu Batik Tulis Barata. Kata “Barata” diambil Dari Nama Pemilik Usaha Batik Tulis Sendiri Yaitu Basuki Rahmat Taylor. Batik Tulis Barata merupakan industri kerajinan batik yang mengangkat tema budaya lampung dan konservasi atau pelestarian hutan Taman Nasional Way Kambas sebagai kearifan lokalnya. Batik Tulis Barata sudah berjalan mulai dari tahun 2017, yang mana ikon batik tulis ini awalnya berupa motif pisang, nanas, dan motif khas lampung timur lainnya, dan saat ini berkembang dengan menambah motif baru yaitu motif satwa gajah, badak, dan harimau sumatera yang termasuk satwa utama Taman Way Kambas lampung timur. Oleh karena itu, ide, inovatif dan kreativitas dalam pembuatan batik tulis sangat dibutuhkan sekali pada Batik Tulis Barata.

Pada awal mula batik barata hanya memiliki 3 orang pekerja kemudian dalam waktu 2 tahun berjalan Batik Tulis Barata mulai memiliki tenaga kerja kurang lebih 10 orang pengrajin, yang diantaranya 8 orang adalah kepala/ibu rumah tangga dan 2 orang nya remaja. Tenaga kerja tersebut didapatnya dari pembinaan yang dilakukan kepada sedikitnya 40 warga khususnya ibu rumah tangga yang berdomisili di sekitar gerai.<sup>10</sup> Dari

---

<sup>9</sup> Siti Mariah. *Etika Dalam Bisnis Berbasis Syariah*. (Surabaya: ,2019). 13

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Bapak Basuki Rahmat, Pemilik Usaha Batik Tulis Barata, Pada 10 Maret 2022 Pukul 14.20

masing-masing pengrajin tersebut dibagi ke beberapa bagian yang sesuai dengan kemampuan dari masing-masing pengrajin.

Dalam memasarkan produk batiknya hanya di sekolah-sekolah dan kantor dinas sekitar wilayah lampung timur saja. akan tetapi semakin bertambahnya permintaan pasar batik tulis barata sudah mulai menyebar luaskan pemasaran produknya sampai ke beberapa wilayah yang ada di provinsi lampung yaitu, Bandar lampung, lampung tengah dan way kanan.<sup>11</sup>

Mengenai pendapatan, Batik Tulis Barata di desa labuhan ratu VII dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami perkembangan yang sangat maju dalam peningkatan dari jumlah produksi dan permintaan pasar serta kepemilikan aset permodalan. Akan tetapi, pada pertengahan tahun 2020 penjualan batik Barata mengalami penurunan selama 3 bulan lebih dikarenakan adanya virus covid-19 yang menyebabkan proses produksi sempat diberhentikan sebentar. Akhirnya pada tahun 2021 batik barata mulai melakukan perkembangan dengan meningkatkan kualitas pelayanan, mempromosikan produknya melalui media sosial seperti *facebook* dan mulai mengikuti pertunjukan atau pameran, serta penjualan personal melalui telepon dari mulut ke mulut. Namun sampai saat ini nampaknya belum ada peningkatan yang signifikan pada pendapatan Batik Tulis Barata.

Namun hal itu tidak menghapus semangat bapak basuki, beliau mulai membuat rencana tujuan untuk mengembangkan batik tulis barata kembali dengan menggunakan strategi pengembangan untuk membuat sarana

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Bapak Basuki Rahmat, Pemilik Usaha Batik Tulis Barata, Pada 10 Maret 2022 Pukul 14.20

pemasaran baru, meningkatkan kualitas produk kain batik dan meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif inovatif. Adapun pengembangan-pengembangan yang sudah dilakukan oleh Batik Barata antara lain yaitu mengembangkan produk batik dengan beragam corak dan motif terbaru setiap tahunnya, selain memproduksi kain batik tulis juga memproduksi taplak meja serta pakaian jadi seperti busana atau kemeja pria dan wanita, serta merambah ke batik printing yang masih dalam proses pembelajaran.

Dalam sekali produksi, Batik Barata dapat menjual antara 50 sampai 100 lembar kain batik dengan harga Rp.1500.000 sampai Rp.350.000/lembar untuk batik tulis dan Rp.150.000/lembar untuk batik printing. Sedangkan, pakaian jadi seperti kemeja pria dan wanita dengan harga Rp. 180.000 sampai Rp.360.000/baju, serta untuk taplak meja diberi harga Rp. 70.000 sampai Rp. 95.000.<sup>12</sup> Untuk waktu pengerjaan dalam seminggu para pengrajin batik dapat menghasilkan 10-15 kain batik, sesuai dengan motif yang dipesan pelanggan.

Namun Batik Tulis Barata masih menemukan kendala yang dihadapi terkait permasalahannya yaitu masih menggunakan alat tradisional, terbatasnya tenaga pembatik, terbatasnya dalam pengembangan teknologi dan masih kurang dalam memasarkan produk batik tulis. Perkembangan Industri Batik Tulis Barata yang ada di Desa Labuhan Ratu VII dapat dikatakan berkembang akan tetapi kurang korelasi.

Salah satu cara untuk membuat usaha dan bisnis menjadi unggul yaitu dengan pengembangan dan penerapan strategi yang akurat dan tepat sasaran.

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Bapak Basuki Rahmat, Pemilik Usaha Batik Tulis Barata, Pada 10 Maret 2022 Pukul 14.30

karena itu, menjadi keharusan bagi pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya dengan strategi yang tepat agar dapat berjalan dengan cepat, permasalahan yang dihadapi direduksi dan harus mempunyai keunggulan yang lebih kompetitif agar dapat memperluas pangsa pasarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai **Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Ukm Batik Tulis Barata Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Labuhan Ratu VII, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur.**

## **B. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraian diatas, maka pertanyaan peneliti adalah bagaimana pengembangan usaha yang dilakukan oleh Batik Tulis Barata dan bagaimana penerapan Etika Bisnis Islam pada Batik Tulis Barata ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dilakukan pada pengembangan ekonomi kreatif Batik Tulis Barata.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan informasi ilmiah yang berkaitan dengan Batik Tulis dan strategi pengembangan dalam ekonomi kreatif.

- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengrajin untuk memperbaiki strategi dalam meningkatkan batik tulis.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang strategi pengembangan UKM batik tulis sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Dalam pemasaran ini, peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan, dari segi persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini, sehingga dapat diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti bahas, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Felisia Meliana Ratri P. Silitonga mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tentang “Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut membahas tentang strategi pengembangan yang menggunakan teknologi modern seperti marketplace dengan mempertahankan kualitas produk, memanfaatkan bantuan modal pemerintah, pelatihan terhadap pegawai, dan meningkatkan desain dan motif serta menambah saluran distribusi. Persamaannya yaitu membahas strategi pengembangan pada usaha batik tulis dan perbedaannya adalah batik tulis barata masih menggunakan alat tradisional serta tidak mendapatkan modal dari pemerintah. Akan tetapi, dapat mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam mengenalkan batik tulis barata.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ghalib Agfa Polnaya mahasiswa Universitas Diponegoro tentang “Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada UKM Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah”. Pada penelitian tersebut membahas tentang pengembangan dan meningkatkan daya saing para pelaku UKM Batik Bakaran serta proses produksi terhadap kualitas produk, seperti pasar, pemesanan langsung uang tunai, manajemen, individu, bahan dan mesin yang tentunya tidak lepas dari kendala-kendala yang dialami pelaku usaha Batik Bakaran tersebut. Persamaan dengan Batik Tulis Barata yaitu dengan mengusung kearifan lokal budaya daerah, sedangkan perbedaannya Batik Tulis Barata yaitu dalam pemesanan di awal menggunakan uang muka dan masih menggunakan alat tradisional dalam proses pembuatan batik tulis.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yosi Atika Permana mahasiswa dari Universitas Diponegoro Semarang tentang “Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Batik Tulis Semarang Di Kota Semarang”. Dari penelitian tersebut terdapat sebuah masalah mengenai rendahnya produksi batik yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu modal, tenaga kerja, bahan baku, bahan penolong, jalinan kemitraan dan bantuan pemerintah. Persamaan dengan Batik Tulis Barata yaitu terbatasnya tenaga kerja pembatik, sedangkan perbedaannya yaitu Batik Tulis Barata memproduksi pakaian untuk mengembangkan produk pada

usahanya dan mendapatkan bantuan pemerintah berupa menjalin kemitraan pada kegiatan pameran budaya lampung berupa batik lampung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki pembahasan yang berbeda meskipun memiliki fokus kajian yang sama dalam tema-tema tertentu. Oleh karena itu, peneliti di sini memfokuskan pada “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Batik Tulis Barata Yang Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Labuhan Ratu VII, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pengembangan Usaha

##### 1. Pengertian Strategi Pengembangan

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya “*a general set of maneuvers cried out over come a enemy during combat*” yaitu semacam ilmunya para jenderal untuk memenangkan pertempuran.<sup>1</sup> Sedangkan dalam kamus Belanda-Indonesia, *sertategis* berasal dari kata majemuk, yang artinya siasat perang, istilah strategi tersebut digunakan dalam kemiliteran sebagai usaha untuk mencapai kemenangan, sehingga dalam hal ini diperlukan taktik serta siasat yang baik dan benar. Sedangkan menurut Umar strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competition*).

Strategi adalah bakal tindakan yang menuntun keputusan, manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang banyak merealisasikannya. Di samping itu strategi juga mempengaruhi kehidupan

---

<sup>1</sup> John M Bryson, *Perencanaan Strategis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), xvi.

organisasi dalam jangka panjang, paling tidak selama lima tahun. Oleh karena itu, sifat strategi mempunyai konsekuensi multifungsional atau multidivisional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi perusahaan<sup>2</sup>

Strategi memiliki hierarki tertentu *Pertama* adalah strategi tingkat korporat. Strategi korporat, menggambarkan arah pertumbuhan dan pengelolaan berbagai bidang usaha dalam sebuah organisasi untuk mencapai keseimbangan produk dan jasa yang dihasilkan. *Kedua* adalah strategi tingkat unit usaha (bisnis). Strategi unit usaha biasanya menekankan pada usaha peningkatan daya saing organisasi dalam suatu industri atau satu segmen industri yang dimasuki organisasi yang bersangkutan. *Ketiga* strategi tingkat fungsional. Strategi pada tingkat ini menciptakan kerangka kerja bagi untuk manajemen fungsional seperti produksi dan operasi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran ,dan penelitian dan inovasi (*research and innovation*).<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai sasaran perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Saat strategi telah diterapkan maka akan diketahui apakah gagal atau berhasil pada organisasi tersebut.

Menurut Iskandar Wiryokusumo pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara

---

<sup>2</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), 14.

<sup>3</sup> Diah Tuhfat Yoshida, *Arsitektur Strategik: Sebuah Solusi Meraih Kemenangan Dalam Dunia Yang Senantiasa Berubah*, (Jakarta: PT Elex Komputindo Kelompok Gramedia, 2004), 26.

sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesame, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusia yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>4</sup>

Strategi pengembangan adalah usaha menyeluruh, yang memerlukan dukungan dari pimpinan atas yang dirancang untuk meningkatkan efektifitas dan kesehatan organisasi melalui penggunaan beberapa teknik intervensi dengan menerapkan pengetahuan yang berasal dari ilmu-ilmu perilaku.<sup>5</sup> Strategi pengembangan adalah suatu proses yang meningkatkan efektivitas keorganisasian dengan mengintegrasikan keinginan individu akan pertumbuhan dan perkembangan tujuan keorganisasian. secara khusus proses ini merupakan usaha mengadakan perubahan secara terencana yang meliputi suatu sistem total sepanjang periode tertentu, dan usaha mengadakan perubahan ini berkaitan dengan misi organisasi.<sup>6</sup>

Strategi pengembangan adalah usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menerapkan ilmu perilaku guna pengembangan

---

<sup>4</sup> Iskandar Wiryokusumo Dan J. Mandalika, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran Dalam Pendidikan* (Jakarta: Cv. Rajawali, 1982), 93.

<sup>5</sup> Indra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 244.

<sup>6</sup> James L. Gibson, *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses*, Terj. Djoerban Wahid (Jakarta: Erlangga, 1990), 658.

sistem dengan menggunakan metode–metode refleksi dan analisis diri.<sup>7</sup> Strategi pengembangan adalah cara atau strategi yang digunakan oleh wadah atau tempat guna proses suatu perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, antara lain pengelola dan karyawan dengan perubahan–perubahan itu diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan suatu perusahaan, yang memerlukan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang guna menghadapi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang.

## **2. Perumusan Strategi Pengembangan**

Perumusan strategi sangat diperlukan setelah mengetahui sesuatu ancaman yang dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki serta kekuatan dan kelemahan yang ada di perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

### **a. Misi**

Misi organisasi adalah tujuan atau alasan berdirinya suatu organisasi. Pernyataan misi organisasi yang disusun dengan baik, mengidentifikasi tujuan mendasar dan yang membedakan antara suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain, dan mengidentifikasi jangkauan operasi perusahaan dalam produk yang ditawarkan dan pasar yang dilayani.

---

<sup>7</sup> Umar Nimran, *Perilaku Organisasi*, Surabaya: Citra Media, 1997), 109.

b. Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan hal-hal yang akan diselesaikan, dan sebaiknya diukur jika memungkinkan. Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.

c. Strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang cara perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan kemampuan bersaing.

d. Kebijakan

Kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Kebijakan juga merupakan pedoman luas yang menghubungkan perumusan strategi dan kebijakan-kebijakan tersebut diinterpretasi dan diimplementasikan melalui strategi dan tujuan divisi masing-masing. Dari divisi tersebut akan mengembangkan kebijakan yang akan menjadi pedoman bagi wilayah fungsional yang diikutinya.<sup>8</sup>

Pengembangan suatu perusahaan dibutuhkan strategi yang efektif. Strategi yang efektif adalah strategi yang mendorong terciptanya suatu keselarasan yang sempurna antara organisasi dengan lingkungannya dan

---

<sup>8</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik...*, 30-32.

antara organisasi dengan pencapaiannya dari tujuan strategisnya.<sup>9</sup> Dengan mengimplementasikan strategi yang efektif maka alternatif strategi dapat dicapai sebuah lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.

Sebagian besar bisnis dalam mengembangkan strategi terdapat dua tingkat yang berbeda. Kedua tingkat tersebut memberikan kombinasi yang kaya dari berbagai pilihan strategi bagi organisasi.

a. Strategi Tingkat Bisnis (*business level strategy*)

Strategi tingkat bisnis adalah serangkaian strategi alternatif yang dipilih organisasi pada saat organisasi tersebut berbisnis dalam suatu industri atau pasar tertentu. Alternatif semacam itu membantu organisasi untuk memfokuskan usaha persaingannya dalam setiap industri atau pasar tertentu.

b. Strategi Tingkat Korporasi (*corporate level strategy*)

Strategi tingkat korporasi adalah serangkaian alternatif strategi yang dipilih organisasi pada saat organisasi mengelola operasinya secara simultan di beberapa industri atau di beberapa pasar (mengembangkan suatu strategi yang sifatnya menyeluruh).

### 3. Pengelompokan Strategi

Strategi dapat dikelompokkan atas empat kelompok strategi, yaitu:

a. Strategi Integrasi Vertikal (*Vertical Integration Strategy*)

Strategi ini menghendaki agar perusahaan melakukan pengawasan

---

<sup>9</sup> Ricky W. Griffin, *Manajemen Jilid I*, Alih Bahasa Gina Gania, Ed. Wisnu Chandra Kristiaji, (Jakarta: Erlangga, 2004), 226.

yang lebih terhadap distributor, pemasok, dan/atau para pesaingnya, misalnya melalui merger, akuisisi atau membuat perusahaan sendiri.

b. Strategi Intensif (*Intensive Strategy*)

Strategi ini memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk yang ada.

c. Strategi Diversifikasi (*Diversification Strategy*)

Strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk-produk baru. Strategi ini makin kurang populer, paling tidak ditinjau dari sisi tingginya tingkat kesulitan manajemen dalam mengendalikan aktivitas perusahaan yang berbeda-beda.

d. Strategi Bertahan (*Defensive Strategy*)

Strategi ini bermaksud agar perusahaan melakukan tindakan-tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar, yang pada ujung-ujungnya adalah kebangkrutan.<sup>10</sup>

## **B. Ekonomi Kreatif**

### **1. Pengertian Ekonomi Kreatif**

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Mengutip dari cetak biru ekonomi kreatif 2025, ekonomi kreatif adalah suatu penciptaan nilai tambah (ekonomi, social, budaya, lingkungan) berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan

---

<sup>10</sup> Nimran, *Perilaku Organisasi ...*, 35

berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.<sup>11</sup>

Dari definisi ini dapat diartikan bahwa fokus utama aktivitas ekonomi kreatif terletak pada *human capital* seperti ide, *skill*, kreatifitas, dan inovasi yang diolah manusia dan menghasilkan *output* yang dapat mendatangkan *income* bagi para pelaku industri kreatif dan tidak menutup kemungkinan manfaatnya akan dirasakan oleh orang banyak melalui prinsip *zero waste* (tanpa limbah).

Ekonomi secara konsep pertama kali diperkenalkan oleh John Howkins pada tahun 2001 dalam bukunya *Creative Economy, How People Make Money From Ideas*. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya, dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan yang menjadi nilai tambah pada suatu perekonomian. Intinya adalah produktivitas yang bersumber kepada orang-orang kreatif yang mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimilikinya.<sup>12</sup>

## 2. Subsektor Ekonomi Kreatif

Sub sektor merupakan kumpulan beberapa industri berbasis kreativitas. Di Indonesia berdasarkan pemetaan industri kreatif yang telah

---

<sup>11</sup> Rochman Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 8.

<sup>12</sup> Carunia Mulya Firdaus, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, 1 ed. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hal 10.

dilakukan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia, terdapat 16 Sub sektor industri kreatif yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Aplikasi dan pengembangan permainan yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi.
- 2) Arsitektur yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, hingga mengawasi konstruksi secara menyeluruh seperti desain interior, arsitektur taman, jalan, bangunan,, dan lain sebagainya<sup>14</sup>
- 3) Desain produk yaitu hasil atau *output* dari subsektor ini dapat dilihat pada tangan-tangan terampil desain produk yang menggabungkan unsur ekonomis dan sistematis. Missal ketika membuat desain produk berupa spanduk, maka seseorang minimal mempunyai aplikasi *corel draw* atau *photoshop* untuk memperindah hasil desainnya yang kemudian akan dipasarkan melalui media social.
- 4) Desain interior yaitu salah satu subsektor yang meminta seseorang memiliki kemampuan dalam penataan ruangan dan perabot. Karenanya dalam hal ini, seorang desain interior wajib mempelajari motif terkait desain interior seperti interior rumah, pernak-pernik ruangan, *wallpaper* dinding, dan lain sebagainya.

---

<sup>13</sup> Sri Hardianti Sartika dkk, *Ekonomi Kreatif*, (Tasikmalaya:Yayasan Kita Menulis, 2022), 132

<sup>14</sup> Ratna Wijayanti dkk, *Manajemen Industri Kreatif (Bahan Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa)*, (Jawa Timur: Widayagama Press, 2014), 6

- 5) Desain komunikasi visual yaitu subsektor yang mencakup media promosi untuk periklanan sebuah produk. Promosi tersebut dapat disampaikan melalui video pada jejaring media social seperti instagram, facebook, youtube, dan lain sebagainya.
- 6) *Fashion* yaitu subsektor ekonomi kreatif yang berjalan sangat dinamis mengikuti tren setiap tahunnya. *Fashion* merupakan subsektor yang berhubungan dengan penciptaan desain pakaian modern juga daerah, aksesoris dan lainnya, serta pembuatan dan penyaluran hasil produk dari *fashion*.
- 7) Film, Animasi, dan Video yaitu bidang ini banyak membuat generasi mendadak kaya karena film, animasi, dan video termasuk dalam bidang yang membuat tren semakin menarik, tentunya saat disebarluaskan mengandung unsur edukasi dan tidak melanggar etika bisnis islam.
- 8) Fotografi yaitu seni dan penghasilan gambar, subsektor ini perkembangannya cukup pesat yang memiliki minat tinggi dalam dunia fotografi. Bidang ini menarik sebab didukung media social.
- 9) Kriya yaitu subsektor yang berbentuk kerajinan yang bahan dasarnya berupa tekstil, kayu, keramik, logam atau lainnya. Indonesia sendiri merupakan Negara yang kaya akan kerajinan seni kriya. Hasil kerajinan tersebut selain untuk pasar domestic, banyak juga yang di ekspor ke luar negeri.

- 10) Music yaitu subsektor yang berhubungan dengan penciptaan, pembuatan hingga penyaluran sert hak cipta lagu, pertunjukan dan promosi music, penyanyi dan komposisi music.
- 11) Periklanan yaitu subsektor yang memuat informasi persuasif untuk mengiklankan barang atau jasa kepada masyarakat. Kegiatan periklanan meliputi: pembuatan bahan iklan, tampilan iklan di berbagai media massa, pamphlet, brosur, reklame, dan lain sebagainya.
- 12) Seni Pertunjukan yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, memproduksi pertunjukan tari, music, acrobat, opera, balet, dan memproduksi desain juga pakaian pertunjukan, serta lainnya.
- 13) Seni rupa yaitu perkembangan subsektor ini di Indonesia sudah cukup baik. Karya seni rupa dapat dipamerkan melalui festival, *event*, gelaran, hingga ke media social. Seni rupa ini cukup langka, namun bisa menjadikan ruang positif untuk para seniman.
- 14) Kuliner yaitu subsektor yang perkembangannya berpotensi besar. Tetapi pemerintah masih perlu menaruh atensi seperti pedoman izin usaha, bantuan permodalan, dan lainnya.
- 15) Penerbitan yaitu sebagai salah satu sub sektor unggulan yang turut berperan aktif dalam membangun kekuatan intelektual bangsa seperti munculnya sastrawan, penulis, peneliti, dan para cendekiawan, tak lepas dari peran ekonomi kreatif ini.

16) Televisi dan Radio yaitu subsektor yang berhubungan dengan pembuatan sampai pengemasan konten dari acara yang diproduksi di televisi maupun radio.<sup>15</sup>

### 3. Batik

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) definisi batik adalah sebuah proses pewarnaan teknik celup rintang dengan canting tulis atau canting cup, yang menggunakan lilin panas. Celup rintang (*dye resist*) merupakan teknik pemberian warna pada sehelai kain. Dari itu dibutuhkannya lilin panas untuk merintang bagian kain supaya tidak terkena warna, sedangkan bagian yang tidak dilapisi lilin akan menyerap cairan pewarna. Yang mana didalamnya terkandung simbol budaya yang akan menjadi sebuah identitas bagi rakyat Indonesia.<sup>16</sup>

Batik adalah sebuah karya seni adiluhung bangsa Indonesia yang dikenal sejak zaman kerajaan Majapahit dan terus berkembang sampai saat ini. Pada tahun 2009 secara resmi UNESCO menyatakan bahwa batik Indonesia sebagai “Budaya Tak-benda Warisan Manusia”, karena melihat kedudukan kain batik yang memiliki makna yang mana tidak lepas dari kehidupan masyarakat sehari-hari.<sup>17</sup> Batik bukan hanya sebagai subsektor kriya melainkan juga masuk ke dalam subsektor fashion.

a. Batik sebagai subsektor fashion merupakan perubahan dari helaian kain batik menjadi sebuah fashion yang dapat dipakai oleh masyarakat

---

<sup>15</sup> *Ibid*, 12-13

<sup>16</sup> E.A. Natanegara Dan Dira Djaya, *Batik Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Batik Indonesia, 2019), 20.

<sup>17</sup> Siregar, A.P., dkk, *Upaya Industri batik Di Indonesia*, DKB Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah, Vol. 37 No. 1, Juni 2020, 80.

dengan berbagai model-model yang dibuat oleh para desainer fashion. Dan telah banyak pula para desainer bekerja sama dengan pihak pemerintah serta swasta untuk mengadakan acara fashion show dan festival batik.

- b. Batik sebagai subsektor kriya merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pembatik mulai dari membuat pola hingga menjual helaian kain yang telah dibatik. Pola dan motif yang dibuat oleh pembatik inilah yang masuk kedalam subsektornya.<sup>18</sup>

Pengertian seni batik menurut Djumena yaitu salah satu kesenian khas Indonesia yang sudah ada dari berabad-abad lamanya hidup berkembang, dan menjadi salah satu bukti peninggalan sejarah budaya bagi bangsa Indonesia. Kata batik dalam bahasa jawa berasal dari kata “ambatik”, ialah kata “amba” yang artinya menulis dan kata “tik” yang artinya titik kecil, tetesan atau membuat titik. Jadi, kata batik memiliki arti menulis dan melukis. Pada dasarnya, batik termasuk menjadi salah satu jenis seni lukis.<sup>19</sup>

Semakin lama batik bertumbuh kembang berdasarkan keinginan pasar, batik dibagi menjadi 2 jenis dalam prosesnya yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 7

<sup>19</sup> Eda Murniwati, *Studi Batik Tulis (Kasus Di Perusahaan Batik Ismoyo Dukuh Butuh Desa Gedongan Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen)*, 31-32, [Http://jurnal.uns.ac.id/jae/article](http://jurnal.uns.ac.id/jae/article)

<sup>20</sup> *Ibid*, 34.

- a. Batik Tradisional adalah batik yang cara pembuatannya dan produksinya tetap dilakukan dengan proses sederhana yang mana hasil produksinya tetap sedikit. Biasanya batik tradisional masih terdapat di usaha kecil serta batik tradisional dibagi menjadi 3 yaitu:
- 1) Batik tulis merupakan batik yang proses pembuatannya memakai alat bantu canting dan malam. Dalam bentuk pengulangan desainnya tidak akan pernah sama bentuk serta ukurannya. Sebab motif dibuat secara manual atau masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan coretan tangan.
  - 2) Batik cap yaitu proses dalam pembuatan batik cap dilakukan dengan menggunakan alat canting cap. Yang mana, bentuk pada desain batik cap mengalami pengulangan yang jelas, maka gambar tempat berulang dengan bentuk yang sama.
  - 3) Batik kombinasi tulis dan cap yaitu pada proses pembuatannya dilakukan dengan menggabungkan kedua teknik batik yang dapat dilakukan dengan teknik batik tulis dan dilanjutkan dengan teknik batik cap atau bisa sebaliknya.<sup>21</sup>
- b. Batik Printing (Sablon) merupakan proses pembuatan batik yang tidak menggunakan malam atau maupun canting. Tetapi yang menggunakan proses printing atau sablon yang bermotifkan batik, yang mana batik ini diproduksi oleh industri-industri besar dengan jumlah produksinya yang besar.

---

<sup>21</sup> Ladivine Pamela, *Kajian Desain Batik Tulis Di Batik Owens Joe Bekonang*, Jurnal Seni Budaya, Vol. 17 No. 2, December 2019. 129-130.

## C. Etika Bisnis Islam

### 1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa latin yaitu “*ethos*” yang artinya kebiasaan. Maksudnya adalah kebiasaan atau adat istiadat yang mengarah kepada perilaku masyarakat atau manusia itu sendiri, serta tindakan ataupun sikap yang benar atau baik. Secara umum istilah etika adalah mengarah pada baik atau buruknya perilaku manusia.<sup>22</sup>

Dalam khazanah pemikiran islam etika atau *al-akhlaq* dapat dipahami sebagai ilmu yang mengartikan baik dan buruk, menjelaskan apa yang seharusnya dapat dijalankan oleh manusia kepada yang lainnya, memberitahukan tujuan yang akan dicapai manusia atas apa yang dilakukan mereka serta memberi arah untuk melakukan apa yang layak untuk diperbuat kepada manusia. Maka dari itu, etika adalah suatu gambaran yang rasional terhadap hakikat dan dasar perbuatan atau keputusan yang benar, serta prinsip yang menetapkan klaim atas perbuatan dan keputusannya yang menurut akhlak harus diperintahkan ataupun dilarang. Kenyataanya pada bisnis di masa sekarang banyak kecenderungan dalam bisnis yang mengabaikan etika.

Bisnis merupakan kegiatan individu atau per orang dalam suatu organisasi yang menghasilkan serta menjual barang dan jasa yang berguna untuk mendapatkan keuntungan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat. Definisi lain dari bisnis yaitu beberapa kegiatan yang meliputi produksi,

---

<sup>22</sup> Juliyani, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Ummul Qura Vol. VII No. 1, Maret 2016, 63.

distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang menghasilkan dan menjual barang dan jasa ke konsumen, yang mana dari kegiatan tersebut mendapatkan profit atau keuntungan.<sup>23</sup> Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulannya bahwa bisnis adalah suatu usaha dimana seseorang maupun perusahaan melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan dengan memasarkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya, pelaku bisnis dikenal juga sebagai *Entrepreneur*.

Dalam perspektif islam etika bisnis adalah nilai-nilai etika dalam islam yang dilakukan oleh suatu bisnis atau usaha yang mana telah dijelaskan dari perspektif Al-Qur'an dan Hadis yang memiliki enam prinsip di dalamnya, yaitu kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan, dan keadilan. Etika bisnis islam juga menjelaskan bahwa akhlak dalam melakukan suatu bisnis harus sesuai dengan nilai-nilai islam, supaya dalam menjalankan bisnisnya tidak ada rasa kekhawatiran, karena telah yakin bahwa sesuatu yang dilakukannya sudah benar dan baik.<sup>24</sup>

## **2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam**

Prinsip etika bisnis secara umum adalah sebagai karakter bisnis yang dapat menentukan sukses tidaknya pada sebuah bisnis, dimana wajib dimiliki seorang pebisnis termasuk pebisnis muslim maupun muslimah supaya bisnis dapat berjalan lancar.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Juliyani, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, 65

<sup>24</sup> *Ibid*, 65.

<sup>25</sup> Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Menggali Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Tangerang: Kholam Publishing, 2008), 292.

Berikut adalah prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam yaitu:

a. Tauhid,

Tauhid adalah landasan yang menjadi pondasi utama pada seorang muslim yang beriman dalam melaksanakan fungsi kehidupan dan termasuk nilai-nilai keislaman yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan perdagangan. Dalam islam keesaan/tauhid adalah landasan yang dijadikan sebagai pondasi utama setiap langkah seorang muslim untuk menjalankan fungsi kehidupannya yang selalu pada keridhoan Allah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang mana menjadi penghubung antara manusia dengan Allah SWT yang merupakan wujud penyerahan diri secara penuh tanpa syarat, menjadikan keinginan dan ambisi untuk tunduk pada perintahnya. Pernyataan ini sesuai dengan firman Allah SWT, berikut ini:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” (Q.S Al-An’am ayat 162)<sup>26</sup>

Hubungan antara konsep tauhid dengan etika bisnis islam adalah ketika hamba Allah sudah patuh dan juga tertib dalam menjalankan perintahnya maka juga akan tertib dalam urusan duniawi, misalnya dalam berbisnis. Tertib dalam cara berbisnisnya maupun produk atau

---

<sup>26</sup> Departemen Keagamaan RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 224

barang dagangan yang diperjual belikan. Semakin dia mendekati diri kepada Allah maka ia selalu merasa diawasi oleh Allah. Sehingga kecil kemungkinannya untuk berbuat kecurangan atau kebohongan di dalam bisnisnya.

b. Keadilan

Konsep keadilan menurut ekonomi merupakan bagi muslim mewajibkan setiap orang untuk memperoleh haknya dan tidak mengambil hak orang lain. Keadilan merupakan suatu masalah yang sangat sulit diterapkan mudah dikatakan tetapi sulit dilaksanakan. Terutama keadilan dibidang ekonomi dan hukum. Konsep keadilan ekonomi dalam Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain.

Dalam Al-Qur'an banyak menyinggung tentang konsep keadilan dalam dunia bisnis yaitu, sesuai dengan firman Allah SWT berikut ini:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ﴿٧﴾ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ﴿٨﴾  
وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ﴿٩﴾

Artinya: "dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan), supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan

adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.” (Q.S Al-Rahman ayat 7-9)<sup>27</sup>

Sebuah transaksi yang seimbang adalah setara dan adil. Konsep adil ini juga tentunya berlaku bagi siapa saja termasuk orang yang tidak disukai. Pengertian adil diatas diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta dan hak Allah serta Rasul-Nya berlaku sebagai *stakeholder* dari perilaku adil seseorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya.

c. Kehendak Bebas

Dalam kerangka etika bisnis islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam. Kehendak bebas berarti kemampuan bertindak pelaku bisnis tanpa paksaan dari luar, sesuai dengan parameter ciptaan allah. Namun kebebasan yang dimiliki manusia itu terbatas dan kebebasan tidak terbata adalah milik Allah SWT. Untuk membangun mekanisme perdagangan yang sehat, kegiatan ekonomi dalam konsep ini diarahkan pada kesejahteraan seluruh umat islam,

---

<sup>27</sup> Departemen Keagamaan RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 782

termasuk larangan monopoli, penipuan, dan riba. Muslim yang beriman kepada Allah selalu mengabaikan larangannya.<sup>28</sup>

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah prinsip ini secara moral berhubungan dengan tindakan manusia. Dalam bisnis tanggung jawab harus ditunjukkan secara keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal serta melakukan yang terbaik dalam segala kegiatan bisnis maka manusia perlu mempertanggungjawabkan tindakannya.

e. Kebajikan dan kejujuran

Kebajikan dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran tetapi juga mengandung unsur kejujuran. Kejujuran, yaitu salah satu kunci keberhasilan pada suatu bisnis, kejujuran untuk melakukan kontrol terhadap konsumen, dalam hubungan kerja dan dasar dari kegiatan bisnis yang baik serta jaminan untuk berjangka panjang.<sup>29</sup>

Dalam menyelesaikan dari masing-masing pihak diminta untuk mempunyai prinsip-prinsip islam dalam beretika bisnis, karena hal itu sangat penting bagi pebisnis muslim untuk mencegah terjadinya masalah.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, 294

<sup>29</sup> *Ibid*, 310

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan (*field Research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari secara langsung mengenai latar belakang pada keadaan saat ini yang mengamati peran serta obyek atas suatu gejala (*fenomena*) social, baik individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui peneliti bahwa penelitian ini akan dilakukan yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti lebih lanjut mengenai Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif UKM Batik Tulis Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Labuhan Ratu Vii, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan suatu gejala dan fenomena sosial yang ada secara sistematis, factual serta akurat mengenai fakta-fakta pada kondisi tertentu dengan menggunakan data kualitatif.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam situasi alami (*natural setting*) yang

---

<sup>1</sup> Husaini Usman Dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Social*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 5.

<sup>2</sup> *Ibid*, 4.

berupaya memahami makna pada suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia yang berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan serta data yang dikumpulkan bersifat kualitatif.

Dalam hal ini peneliti ingin menguraikan data hasil yang aktual mengenai Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Batik Tulis Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam Di Desa Labuhan Ratu VII, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari lapangan atau tempat penelitian yang sebagai sumber data pertama. dalam menetapkan informan menggunakan teknik *purposive*. Sampel diambil secara *purposive* (bertujuan), yaitu pengambilan subjek sebagai sampel penelitian yang didasarkan kepada tujuan tertentu.<sup>3</sup> Maksudnya adalah penelitian hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang yang paling tahu terhadap fenomena disertai alasan mengambil informan tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>3</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2012), 16.

- a. Bapak basuki rahmat, selaku pemilik usaha batik tulis barata yang tentunya mengetahui segala kegiatan yang ada di usaha baik dari keuangan, cara kerja karyawan, penjualan dan lainnya.
- b. 10 orang karyawan batik tulis barata yang mengetahui proses membatik dan kegiatan yang ada di dalam usaha batik tulis barata.
- c. 4 orang pembeli yang mana 2 orang pembeli paling lama menggunakan jasa batik tulis barata dan 2 konsumen yang sering memesan dalam pembuatan seragam. 4 orang konsumen ini sudah menjadi pelanggan tetap di batik tulis barata dari tahun 2018.

Sumber data yang diperoleh berupa kata-kata dan tindakan yang didapat dari lapangan, yaitu dengan cara dokumentasi maupun mewawancarai informan.<sup>4</sup>

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, Koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa buku-buku yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang Manajemen Industri Kreatif dari Ratna Wijayanti Daniar Paramitha

---

<sup>4</sup> Ismail Suardi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 70.

<sup>5</sup> *Ibid*, 70.

dkk, buku Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia dari Carunia Mulya Firdausy, buku Etika Dalam Bisnis Berbasis Syariah dari Siti Maro'ah Dan buku UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, DAN Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha dari Latifah Hanim dkk.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang terpenting dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>6</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dialog dan tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari responden terwawancara. mengenai dengan jenis metode wawancara peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin yang lengkap dan terperinci, namun tetap berpegang pada pedoman wawancara.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah pemilik usaha Batik Tulis Barata yaitu bapak basuki rahmat dan semua karyawan yang berjumlah 10 orang yaitu dani astute, dewi sri utami, bariyah, ahmad saputra, sugeng, muhammad affendi, hendra kurniawan, siti mahmuda,

---

<sup>6</sup> *Ibid*, 76-77

<sup>7</sup> H. Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 185-186.

dian ayu rianti, dan santika. Serta 4 orang pelanggan yaitu nur hasanah, riza darmawati. Tri wahyuni dan nurul.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berasal dari kata dokumen, yaitu barang-barang tertulis. Yang sumber datanya mengenai hal-hal ataupun variabel yang berupa catatan, dokumen, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lainnya.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa catatan-catatan serta dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah dalam penelitian. Dalam teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu berupa hasil dari wawancara dan didokumentasikan dalam bentuk file tertulis. Yang mana, dokumentasi ini mencangkup data-data, sejarah, visi misi, katalog dan sebagainya yang berkaitan dengan strategi pengembangan Batik Tulis Barata.

### **D. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data atau uji validitas data merupakan suatu teknik untuk mendeteksi kesahihan dan kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian. Uji validasi data dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Ketekunan pengamatan dimaksud untuk mengkaji keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Ketekunan pengamatan dalam

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 186.

penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati pokok permasalahan yaitu mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara kembali pada bulan Desember terkait tentang penciptaan Batik Tulis Barata ditinjau dari deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan dengan tahap pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan untuk diambil kesimpulan agar memudahkan peneliti dalam memberikan informasi yang berguna, supaya data tersebut dapat dimengerti dan bisa diberikan kepada orang lain.<sup>9</sup> Dalam teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif yang berarti sebuah upaya untuk menjelaskan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan kategori tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Dalam penelitian kualitatif, dilakukan secara induktif. Artinya pengambilan kesimpulan bertolak dari fakta-fakta khusus yang diperoleh dilapangan dan bukan dari teori tertentu. Pendekatan induktif sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yakni untuk menyusun teori baru dan bukan menguji hipotesis atau kebenaran/kemampuan suatu teori dalam memecahkan suatu masalah. Selain itu, analisis secara induktif juga dapat

---

<sup>9</sup> Samsu. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 103.

membuat hubungan antar peneliti dan informan terbuka, dapat dikenal dan akuntabel.<sup>10</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian kualitatif secara induktif senantiasa dilakukan dengan menerapkan cara berpikir dari suatu rumusan masalah yang khusus mengarah ke umum. Dari cara berpikir tersebut, digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi kreatif melalui UKM Batik Tulis barata yang berada di desa labuhan ratu VII, kecamatan labuhan ratu, kabupaten lampung timur.

---

<sup>10</sup> Zychri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press), Hal. 85

## **BAB IV**

### **Hasil penelitian dan pembahasan**

#### **A. Gambaran Umum Batik Tulis Barata**

##### **1. Letak Geografis Batik Tulis Barata**

Batik Tulis Barata merupakan salah satu usaha batik di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Jln. yang mengangkat tema kebudayaan Lampung dan pelestarian atau konservasi Taman Nasional Way Kambas sebagai kearifan lokal.

Desa Labuhan Ratu VII merupakan wilayah dataran rendah dengan kondisi geografis memiliki ketinggian 18 mdpl dengan rata-rata 27-30 C yang terletak di daerah Lampung timur, provinsi Lampung dan termasuk satu desa penyangga yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Way Kambas.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya Batik Tulis Barata**

Sanggar Batik Barata didirikan oleh Bapak Basuki Rahmat di Desa Labuhan Ratu VII, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Lampung. Batik Tulis Barata berdiri sejak tahun 2017, yang mana kata BARATA diambil dari singkatan nama dan usaha BA (Basuki), RA (Rahmat), dan TA (Taylor). Basuki mengawali usahanya sebagai seorang penjahit, karena mengikuti jejak ibunya yang seorang penjahit yang dimana waktu itu nama usahanya masih Akbar Jaya Tailor.

Inspirasi untuk membuat batik salah satunya datang dari pelanggan penjahitnya yang sebagian besar merupakan instansi pemerintah daerah (PEMDA) yang kerap membawa kain batik yang mana polanya tidak pernah bertemu ketika dijahit. Dari situlah Basuki berkeinginan untuk membuat kain batik sendiri agar polanya serasi dan tidak menimbulkan masalah bagi penjahitnya sendiri.<sup>1</sup> Maka Bapak Basuki ingin menjadi perajin batik dan mulai mempelajari teknik produksi batik tulis di Jember, Jawa Timur.

Salah satu tujuan utama Bapak Basuki dalam membangun usaha batik adalah karena Labuhan Ratu VII merupakan desa yang berbatasan dengan Taman Nasional Way Kambas (TNWK), sehingga Bapak Basuki ingin menjadi pembatik lokal sejati dengan terus menonjolkan potensi budaya lokal dan dapat memberdayakan masyarakat sekitar dalam mencari lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, Bapak Basuki terus belajar membatik hingga menjadi pengrajin yang mampu menghasilkan batik dengan memasukan ornamen lampung di dalamnya agar tetap lestari melalui seni batik menulis.

Pada awal merintis usaha Batik, Bapak Basuki cukup mengalami kesulitan untuk membuat motif karna membutuhkan keterampilan menggambar. Namun karena tekadnya yang kuat, Bapak Basuki terus belajar hingga kini dapat menghasilkan beberapa motif batik yang awalnya berupa motif lada, siger, pisang dan nanas, kini berkembang

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Bapak Basuki Rahmat Pada Tanggal 10 Agustus 2023 Pukul 14.30

dengan menambah motif satwa seperti gajah, harimau dan badak sebagai ciri khas kearifan lokal yang ada di Lampung Timur. Selain itu, Bapak Basuki juga menggetok tularkan kemampuannya pada ibu-ibu rumah tangga di sekitar tempat usaha dengan melakukan pembinaan guna merekrut mereka menjadi karyawan di Batik Tulis Barata.

a. Visi

Mengembangkan usaha batik tulis sebagai produsen kain batik dengan tetap memegang potensi daerah sebagai kearifan lokal.

b. Misi

Untuk mengembangkan dan melestarikan budaya daerah dan menanamkan kejujuran dalam bekerja untuk meningkatkan kualitas produk.

c. Tujuan

Menciptakan lapangan kerja bagi lingkungan sekitar, mampu menghadapi persaingan dan dapat mengembangkan usaha batik tulis.

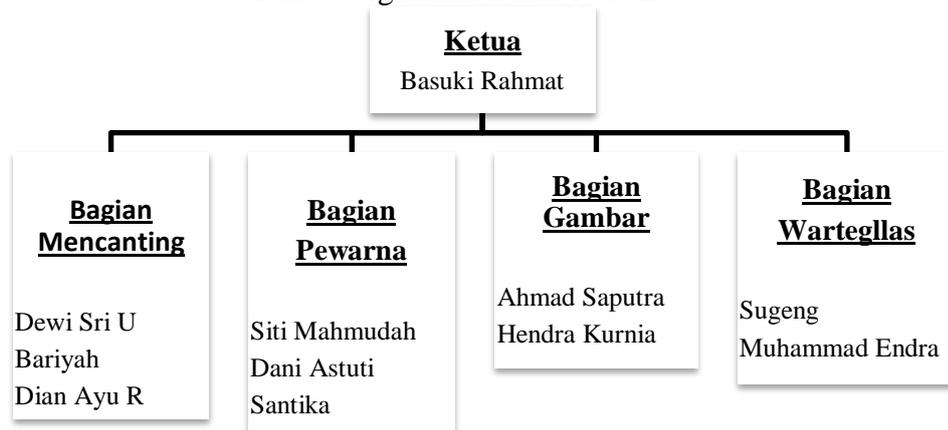
d. Peralatan Dan Bahan

1) Peralatan

- a) Canting
- b) Kompor/anglo
- c) Wajan
- d) Gawangan/bingkai kayu

- e) Ember, injuk, potongan logam
  - f) Saringan
  - g) Dingklik, celemek
  - h) Meja pola
- 2) Bahan
- a) Kain (cotton primus dan cotton prima)
  - b) Lilin/malam
  - c) Zat pewarna
- e. Produk-produk Batik Tulis Barata
- 1) Kain batik tulis
  - 2) Baju atau kemeja
  - 3) Taplak meja
- f. Struktur Organisasi Batik Tulis Barata

**Gambar 1.1**  
Struktur Organisasi Batik Tulis Barata



Pada awal mula batik tulis barata hanya memiliki 3 orang pekerja dan dalam memasarkan produk batiknya hanya di sekitar wilayah lampung timur saja, akan tetapi semakin bertambahnya permintaan pasar batik barata sudah mulai menyebar ke beberapa wilayah yang ada di provinsi lampung yaitu, bandar lampung, lampung tengah dan way kanan. Kemudian dalam 2 tahun berjalan batik tulis barata mulai memiliki tenaga kerja kurang lebih 10 pekerja. Yang mana diantaranya 6 orang ibu rumah tangga, 3 orang bapak kepala keluarga dan 1 orang remaja. Tenaga kerja tersebut didapatnya melalui pembinaan yang dilakukan kepada sedikitnya 40 warga khususnya ibu rumah tangga yang berdomisili di sekitar usaha batik tulis barata. Dari pekerja tersebut dibagi ke beberapa bagian yang sesuai dengan kemampuan masing-masing pekerja yaitu bagian, menggambar, bagian mencanting, bagian mewarnai, dan bagian waterglass atau bagian penguncian warna pada kain batik.<sup>2</sup>

## **B. Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Batik Tulis Barata**

### **1. Strategi Yang Telah Dilakukan Batik Tulis Barata**

Dalam hal ini untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh pelaku Batik Tulis Barata maka peneliti mencoba menggali informasi berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Basuki Rahmat selaku pemilik Batik Tulis Barata dan mengambil 10 informan dari seluruh karyawan batik tulis barata di bidang pekerjaannya masing-masing

---

<sup>2</sup> Bapak Basuki Rahmat, Pemilik Batik Tulis Barata, Wawancara 10 Agustus 2023

sehingga bisa lebih memudahkan peneliti untuk mengetahui atau memperoleh data yang ingin peneliti dapat dilapangan.

Strategi pemasaran merupakan salah satu usaha untuk memasarkan produk dengan menggunakan teknik tertentu untuk meningkatkan jumlah penjualan yang bertujuan untuk menambah jumlah pembeli. Bapak Basuki selaku pemilik usaha Batik Tulis Barata mengatakan bahwa untuk memasarkan produknya melalui offline dan online tetapi hampir 75 persen offline. Karna batik tulis, jadi demi kepuasan pelanggan juga bisa melihat secara langsung barangnya. Sedangkan memasarkan batik tulis secara online sangat susah dan jarang ada pembeli, walaupun ada yang beli online itupun dari luar daerah mbak kalau yang dekat kebanyakan datang langsung. dikarenakan batik tulis harganya termasuk mahal dan kurang pas dikantong masyarakat awam. Penggunaan media sosial hanya untuk penunjang promosi saja.<sup>3</sup>

Menurut Dewi sri utami salah satu pekerja di Batik Tulis Barata mengatakan Bapak Basuki (pemilik) biasanya memasarkan batik tulisnya dengan cara terjun langsung ke lapangan mbak, seperti kantor desa, sekolah atau semacamnya. Dengan begitu batik akan terjual dengan jumlah yang banyak, karena orang-orang penting lainnya bisa memesan dengan jumlah puluhan bahkan ratusan pcs dalam sekali pesanan. kalo online itu jarang ada yang mesen ya biasanya yang mesen orang luar lampung timur mbak yang jauh jarak rumahnya

---

<sup>3</sup> Bapak Basuki Rahmat, Pemilik Batik Tulis Barata, Wawancara 10 Agustus 2023

kesini. Ada juga yang dari luar lampung kesini beli kain batik buat dijadikan oleh-oleh.<sup>4</sup>

Menurut Ahmad saputra pekerja bagian gambar mengatakan untuk pemesanan batik biasanya lewat orderan karena kami tidak menyediakan bahan yang sudah jadi. Maka kalau ada pembeli biasanya memesan dulu baru kami buat pesan tersebut. untuk pembeli setelah memesan habis itu baru memberikan DP atau uang muka di awal dan dibuat perjanjian jika pesanan sudah selesai maka pembeli bisa melunasinya. Tapi ada juga pembeli yang belum bisa melunasinya jadi barang kami tahan dulu sampai pelunasan baru dikasih mbak.<sup>5</sup>

Menurut Santika pekerja bagian pewarnaan mengatakan bahwa Bapak Basuki memilih kepala sekolah, kepala desa dan petinggi lainnya untuk dijadikan sebagai target pasarnya. Karena dengan mengenalkan batik kepada para petinggi maka pesanan yang didapat akan semakin banyak, sehingga dalam sekali pemesanan bisa sekitar 50 pcs bahkan lebih. Untuk pembelian melalui pemesanan terlebih dahulu yang mana sesuai dengan keinginan pembeli setelah itu pembeli memberikan uang muka sebagai perjanjian awal dan jika pesanan sudah selesai maka pembeli dapat melunasinya. jika ada pembeli yang belum dapat melunasi pesanan maka pihak Batik Tulis Barata menahan pesanan sampai dilunaskan oleh pembeli.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Dewi Sri, Pekerja, Wawancara, 10 Agustus 2023

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Ahmad Saputra, Tanggal 10 Agustus 2023

<sup>6</sup> Santika, Pekerja, Wawancara 10 Agustus 2023

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Batik Tulis Barata memasarkan produknya melalui offline dan online. Dimana, pembeli batik tulis barata biasanya memilih datang ke gerai untuk melihat langsung barang yang akan dibeli dan ada yang dijadikan sebagai oleh-oleh. Adapun pembelian secara online, bagi konsumen yang jaraknya jauh atau berada diluar daerah. dalam penggunaan media sosial hanya sebagai penunjang promosi produk batik tulis. Dalam strategi pemasaran yang dilakukan usaha Batik Tulis sudah mapan. Dengan memilih atau menjadikan target pasarnya kepada para pejabat desa, kepala sekolah, bahkan para pejabat-pejabat daerah lainnya serta luar daerah. sehingga penjualan batik tulis dapat terus meningkat karena target pasar yang dipilih yaitu orang-orang yang berperan penting di masyarakat atau di perusahaan.

Batik Tulis Barata dalam mengembangkan produk Menurut Bapak Basuki mengatakan awal tahun 2017 hanya memproduksi dan menjual kain batik tulis saja, setelah itu tahun 2019 mulai meranah ke media sosial seperti facebook dan story whatsapp. Karena banyak pembeli yang minta dijahitkan langsung untuk dijadikan kemeja atau busana maka pada tahun 2022 memproduksi pakaian jadi dan dari situ dapat undangan dari pemerintah daerah untuk bisa mengikuti event-event mengenai budaya lampung. Kalau untuk tahun ini kami sedang dalam

tahap pembelajaran batik printing mbak yang mana proses pembuatannya bisa lebih cepat dari batik tulis.<sup>7</sup>

Sementara Bapak Sugeng pekerja bagian waterpass mengatakan Batik Tulis Barata dibantu pihak Universitas Lampung (Unila) melalui pendampingan terhadap industri rumah tangga dalam hal bantuan pinjaman modal dan pemasaran. Oleh sebab itu, saat ini Batik Barata sudah mengalami kemajuan. Kedepan pemerintah desa juga akan berusaha menghubungi usaha ini dengan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dalam hal kebutuhan modal.<sup>8</sup>

Menurut Ibu Bariyah pekerja bagian mencanting mengatakan dalam seminggu kami dapat mengerjakan sampai 15 lembar kain batik mbak, itupun tergantung pesanan yang diminta seperti motifnya jika banyak motif yang digambar maka semakin sedikit pengerjaannya. Kalau disini alat-alatnya masih tradisional mbak belum dibidang modern jadi proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lumayan lama. Biasanya jika ada pembeli yang mesen 50pcs bisa selesai 30-45 hari mbak.<sup>9</sup>

Menurut Siti mahmudah karyawan di Batik Tulis Barata yaitu pada produk juga diikuti dengan memilih bahan yang digunakan untuk membatik seperti kain, pewarna dan lainnya dengan kualitas yang bagus. Untuk kain yang digunakan biasanya bahan cotton primis

---

<sup>7</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara, 10 Agustus 2023

<sup>8</sup> Sugeng, Pekerja, Wawancara, 10 Agustus 2023

<sup>9</sup> Bariyah, Pekerja Di Bagian Mencanting, Wawancara 10 Agustus 2023.

dengan panjang kain 220cm. Batik Tulis Barata berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi keinginan para konsumen dalam memesan batik sehingga konsumen merasa puas untuk hasil yang mereka dapatkan di Batik Tulis Barata. Batik Tulis Barata juga bisa membuat pesanan sesuai dengan keinginan konsumen mulai dari warna, model baju, bahkan motif batiknya sehingga konsumen merasa puas dengan hasil yang mereka dapatkan.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Batik Tulis Barata berawal dengan menjual kain batik, setelah itu mengembangkan varian produk seperti membuat pakaian jadi dari hasil kain batik yang dibuat. Dengan begitu Batik Tulis Barata selain sebagai subsektor kriya dapat sebagai subsektor fashion, yang mana bukan hanya tentang pakaian saja akan tetapi terdapat makna dan peran pakaian dalam tindakan sosial yang dipengaruhi oleh perkembangan budaya. Selain itu, Batik Tulis Bara mulai mengembangkan produk terbaru di tahun ini yaitu batik printing yang mana masih dalam tahap pembelajaran.

Usaha Batik Tulis Barata mendapatkan bantuan dalam permodalan yang dibantu oleh Universitas Lampung dan pemerintah daerah untuk mengembangkan usaha batik tulisnya. Dalam pembuatan batik juga menggunakan bahan yang berkualitas baik, sehingga bisa menarik minat konsumen untuk menjadikannya tempat berlangganan batik. Pada Batik tulis barata selain memproduksi kain batik juga

---

<sup>10</sup> Siti Mahmudah, Pekerja, Wawancara 10 Agustus 2023

memproduksi bahan jadi seperti pakaian. Maka dengan begitu Batik Tulis bisa membuat pesanan sesuai dengan keinginan konsumen mulai dari warna, model baju, bahkan motif batiknya sehingga konsumen merasa puas dengan hasil yang mereka dapatkan.

Mengenai produk yang dibuat batik tulis barata bapak basuki mengatakan, terdapat beberapa variasi produk yang ada di Barata ini seperti beberapa motif yang ada di kain batik, seperti motif gajah mego yaitu di adaptasi dari gajah yang ada di Taman Nasional Way Kambas yang letaknya berada di lampung timur sebagai salah satu ciri khas lampung. Motif pilar siger yaitu menjelaskan simbol feminitas, kekuatan dan keagungan karena siger sendiri merupakan nama mahkota bagi wanita bangsawan lampung. Motif badak sumatera khas way kambas labuhan ratu lampung timur, motif tanoh lada sebagai komoditas unggulan lampung timur dan beberapa motif lainnya yang memiliki arti pada setiap motif nya.<sup>11</sup>

Dalam hal ini biaya produksi dan pengolahan dari bahan baku, Bapak Basuki mengatakan untuk harga kain mori prima 20.000/m sedangkan kain mori primis 25.000/m sedikit mahal dari kain mori prima tapi untuk bahan sama-sama halus dan bagus untuk batik tulis. Sedangkan dalam sekali produksi, Batik Barata dapat menjual antara 50 sampai 100 lembar kain batik. Nanti dari jumlah lembar kain tersebut dapat dihitung berapa biaya produksinya dan dapat ditentukan

---

<sup>11</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara 10 Agustus 2023

harga pada setiap produk seperti kain batik tulis dimulai dengan harga Rp.150.000 sampai Rp.450.000/lembar, itu pun sesuai dengan motif dan warna di dalamnya. Jika semakin banyak motif maka harga kain batik semakin mahal maka dan Rp.150.000/lembar untuk batik printing karena printing itu bukan batik menurut saya maka itu hanya fotokopi atau sablon maka harganya lebih murah dari batik tulis dan pengertiannya juga cepat.

Sedangkan, pakaian jadi seperti kemeja atau baju pria dan wanita dengan harga Rp. 1800.000 sampai Rp.340.000/baju, serta untuk taplak meja diberi harga Rp. 80.000 sampai Rp. 95.000. Untuk waktu pengerjaan dalam seminggu para pengrajin batik dapat menghasilkan 10-15 kain batik, sesuai dengan motif yang dipesan pelanggan.<sup>12</sup>

Dalam hal ini, UKM Batik Tulis Barata memerlukan strategi bertahan untuk mempertahankan usahanya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bapak Basuki Rahmat dalam mempertahankan strategi pengembangan yaitu dengan menambah banyak varian motif-motif pada kain batik dengan menonjolkan pesan cerita di balik motif batik itu sendiri, menambah produk baru berupa pakaian seperti busana wanita dan pria serta menambah produk seperti taplak meja. Jika ada pembelian batik yang lumayan banyak maka bapak basuki akan

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Bapak Basuki Rahmat, Pada 10 Agustus 2023

memberikan bonus agar konsumen menjadi senang dan bisa balik lagi untuk memesan atau membeli batik.<sup>13</sup>

Untuk kualitas produk batik tulis dibenarkan oleh Ibu Nurul sebagai pembeli yang sudah lama berlangganan di batik tulis barata, beliau mengatakan bahwa kualitas kain batiknya sangat bagus dan tidak mudah luntur. Ibu Nurul sering memesan untuk pembuatan seragam dinas atau sekolah yang mana dalam sekali pemesanan bisa banyak sehingga Sering mendapatkan diskon atau potongan harga, yang mana membuatnya merasa senang.<sup>14</sup>

Hal tersebut juga diperkuat pernyataan dari ibu Riza Darmawati sebagai pembeli yang sering membeli kain batik tulis barata, dalam wawancara beliau mengatakan bahwa, kualitas batiknya sangat bagus, beliau pertama membeli batik 2 tahun yang lalu. Dimana sampai sekarang warnanya masih cerah tidak pudar, warnanya juga cocok dipakai untuk anak muda dan orang tua.<sup>15</sup>

Selain itu juga Bariyah pekerja (bagian pewarnaan) batik tulis barata mengatakan untuk mempertahankan penjualan yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik, sopan dan ramah terhadap konsumen supaya para pembeli merasa nyaman juga senang sehingga

---

<sup>13</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara 10 Agustus 2023

<sup>14</sup> Nurul Munawaroh, Pembeli, Wawancara 12 Agustus 2023

<sup>15</sup> Riza Darmawati.,Pembeli Wawancara 12 Agustus 2023

dapat menarik minat pembeli untuk datang dan membeli kembali di batik tulis barata.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka strategi mempertahankan penjualan sudah sesuai karena pelayanannya begitu baik, sopan dan ramah terhadap konsumen serta dengan menambah varian motif-motif yang mana didalamnya terdapat pesan cerita yang bisa menarik konsumen untuk membeli hasil produksinya.

Untuk kualitas dan pelayanan dibenarkan oleh Ibu Nur hasanah yang sudah menjadi pelanggan lama batik tulis barata dari tahun 2018, beliau mengatakan bahwa untuk pelayanannya sangat baik dan ramah juga. Untuk kualitas kain batik nya bagus, dan bisa membuat pesanan sesuai dengan permintaan. Seperti motif atau warna pada kain batiknya.<sup>17</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh bu Tri wahyuni selaku pembeli yang berada diluar daerah lampung timur, beliau mengenal batik tulis barata melalui salah satu pameran yang diadakan di provinsi mengatakan bahwa, selain kualitas produknya yang bagus, motif-motif pada kain batik memiliki seni estetika dan warna yang cantik, serta pelayanan yang diberikan kepada pembeli juga tidak mengecewakan dan selalu tanggap terhadap kebutuhan konsumen.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Bariyah, Pekerja, Wawancara 10 Agustus 2023

<sup>17</sup> Nur Hasanah, pembeli, Wawancara 12 Agustus 2023

<sup>18</sup> Tri Wahyuni, pembeli, Wawancara Melalui Via Telepon Di Whatsapp, 1 Desember

Upaya pemantauan dan pengawasan terhadap kegiatan dan proses produksi menggunakan monitoring produk. Yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan monitoring tersebut. pemilik batik tulis barata yaitu bapak basuki rahmat, beliau mengatakan banyak hal yang dapat dilakukan dalam proses mengembangkan usaha batik tulis, salah satunya yaitu meningkatkan produksi dengan mengingat tujuan awal merintis usaha, seperti pemantauan proses produksi, meningkatkan penjualan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.”<sup>19</sup>

Menurut Hendra Kurniawan karyawan (bagian gambar) batik tulis barata mengatakan, dalam proses produksi batik tulis membutuhkan perencanaan terlebih dahulu, jadi sebelum membuat bapak Basuki (pemilik) memberi arahan terlebih dahulu kepada karyawan lalu ketika dimulai prosesnya pemilik akan memantau. Dari pemantauan tersebut pemilik batik selalu mengarahkan bagaimana sekiranya proses produksi ini bisa berjalan dengan baik dan menjadi hal yang sangat diperhatikan. Persiapan demi persiapan sudah disiapkan dengan matang.<sup>20</sup>

Dijelaskan juga oleh ahmad saputra bagian gambar bahwa Para karyawan termasuk yang bagian menggambar harus menampilkan ide kreativitas yang sangat tinggi, serta mampu berinovasi dalam

---

<sup>19</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara, 10 Agustus 2023

<sup>20</sup> Hendra Kurniawan, Pekerja, Wawancara 10 Agustus 2023

mendesain pembuatan motif-motif batik yang terlihat modern dengan tetap mengangkat budaya yang ada di lampung timur supaya dapat bersaing dipasar luar. Selain itu, dalam pewarnaan juga batik tulis barata menggunakan warna-warna terang yang menjadi pembeda antara batik tulis dari daerah lainnya.<sup>21</sup>

Dalam proses pembuatan Batik Tulis terdapat berbagai macam tahapan yang dilakukan. Salah satunya yaitu dengan tahap mencanting karena tahap tersebut adalah tahap yang dapat menjelaskan bahwa proses pembuatan batik tentunya menggunakan canting dengan tujuan mempertegas pola batik diatas kain yang sudah digambar dengan pensil.

Berdasarkan hal diatas langkah-langkah yang dilakukan oleh BapK Basuki Rahmat selaku pemilik Batik Tulis Barata, beliau mengatakan bahwa pada proses pembuatan batik tulis barata ini menggunakan beberapa langkah dalam pembuatannya, salah satunya dengan gambar yang mana harus memerlukan kekreativitasan yang tinggi serta mencari inovasi baru untuk menambah motif-motif didalam batik oleh karena itu, bapak basuki mencari anak muda untuk mengerjakannya yang mana anak-anak muda ini dapat berinovasi dan juga tahu motif apa yang bagus dan terlihat modern sekarang ini. Setelah dari gambar ada tahap mencanting yang menggunakan lilin malam, setelah itu ke pewarnaan, cap dan waterglass. Dengan menggunakan beberapa

---

<sup>21</sup> Dani Astuti, Pekerja, Wawancara, 10 agustus 2023

langkah tersebut menjadikan proses pembuatan batik tulis berjalan dengan baik, sehingga terciptalah batik sesuai dengan yang pemilik dan konsumen harapkan.”<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara diatas, maka pemilik batik akan selalu memantau pekerjaan setiap pekerja dan tentunya hal itu juga dapat meningkatkan kinerja karyawan menjadi lebih baik dalam melakukan pekerjaan. Sebagai pemimpin sebuah usaha harus bisa memimpin usahanya dan berhasil membimbing pekerjanya sehingga bisa tercipta kerjasama yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari awal berdirinya usaha tersebut. Pemimpin juga harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan usaha yang dijalankan tersebut.

Batik Tulis Barata sangat memperhatikan kesejahteraan pekerja sehingga karyawan merasa nyaman saat sedang membatik. Bapak Basuki selaku pemilik usaha menyediakan fasilitas seperti: tempat shalat, kamar mandi dan tempat istirahat, serta jika ada pekerja yang sakit maka bapak Basuki memberikan uang untuk periksa dan berobat.<sup>23</sup> Untuk pembagian jam kerja sesuai dengan ketentuan yang ada dan apabila ada lembur maka ada uang tambahan juga. Batik tulis barata menggunakan sistem upah yang dihitung dari per lembar kain batik yang dikerjakan dan tergantung motif yang dibuat menyesuaikan permintaan dari konsumen.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara 10 Agustus 2023

<sup>23</sup> Santika, Karyawan, Wawancara, 10 Agustus 2023

<sup>24</sup> Sugeng, Karyawan, Wawancara, 10 Agustus 2023

Dalam pembayaran upah kerja dilakukan sebulan sekali, akan tetapi waktu pembayaran terkadang tidak sesuai dengan tanggal yang ditentukan. Sebab terdapat pesanan yang belum selesai dalam waktu pengerjaannya dan ada beberapa pelanggan yang belum menyelesaikan pembayaran karena kondisi tertentu. Para pembeli dalam memesan batik tulis biasanya dengan cara membayar uang muka terlebih dahulu, jika pesanan sudah selesai maka pembayaran dilunaskan.<sup>25</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa Batik Tulis Barata dalam memberikan sarana dan prasarana sudah baik. Seperti menyediakan tempat sholat, kamar mandi dan tempat istirahat. Dalam pembagian jam kerja batik tulis barata sudah baik. Akan tetapi pada waktu pembayaran upah kerja belum sesuai dikarenakan pembeli ada belum menyelesaikan pembayaran ketika pesanan sudah selesai.

## **2. Pengembangan Strategi Ekonomi Kreatif Batik Tulis Barata**

Dalam pengembangan batik di Batik Tulis Barata sudah dilakukan selama 5 tahun lamanya. Batik Tulis Barata bisa terbilang unik, hal ini dikarenakan batik barata mempunyai identitas yang khas tidak dijumpai di daerah lain di indonesia, disamping adanya keberagaman motif antara pengusaha batik sendiri. Ikon batik tulis ini awalnya berupa motif pisang, nanas dan motif khas lampung timur lainnya, dan saat ini berkembang termasuk motif satwa gajah, badak dan harimau sumatera. Motif satwa berupa gajah dan badak di Batik Tulis Barata ini

---

<sup>25</sup> Dian Ayu, Karyawan, Wawancara 10 Agustus 2023

awalnya adalah gajah dan badak afrika karena bapak Basuki belum mengetahui morfologi gajah dan badak sumatera dengan gajah serta badak afrika.<sup>26</sup>

Strategi pengembangan Batik Tulis Barata yaitu dengan meningkatkan penjualan lebih tinggi. Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik batik tulis barata yaitu bapak basuki rahmat terkait meningkatkan penjualan, beliau mengatakan: bahwa dari tahun 2019 sampai tahun 2022 beliau menggunakan beberapa cara untuk meningkatkan penjualan yaitu, salah satunya dengan menambah inovasi motif-motif batik tulis setiap tahunnya, mengenalkan serta mempromosikan produk lewat sosial media yaitu facebook, story whatsapp, dan sekarang mulai menambah ke instagram. Sebenarnya untuk penjualan online hanya untuk mengenalkan sama mempromosikan produk batik tulis saja, dan itu pun jarang sekali ada yang membeli lewat online. Apalagi untuk merambah ke shopee seperti itu belum mampu karena masih kurang paham bagaimana menggunakannya.

Sedangkan dalam dua tahun terakhir ini beliau mulai mengikuti pameran atau event-event yang diadakan oleh pemerintah daerah, bahkan usaha Batik Tulis ini tidak hanya memproduksi kain batiknya saja tetapi memproduksi barang jadi seperti pakaian. Kualitas produk

---

<sup>26</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara, 10 agustus 2023

juga harus diperhatikan dan juga mengutamakan pelayanan agar konsumen betah dan tidak berpaling ke penjual lainnya.<sup>27</sup>

Dijelaskan oleh ibu Dewi Sri karyawan bagian mencanting mengenai promosi yang pemilik lakukan dalam meningkatkan penjualan batik tulis. biasanya melalui facebook dan whatsapp, beliau juga mengikuti pameran batik lampung pada tahun 2022 yang diselenggarakan oleh pemerintah lampung. Maka dari acara tersebut akan jadi masyarakat dapat mengenal kerajinan batik ini. Meskipun lokasinya cukup jauh, bapak Basuki tidak pernah putus semangat untuk terus mengembangkan dan mengenalkan usaha batik tulis barata ini.<sup>28</sup>

Bapak basuki mengatakan setelah mengikuti event-event tersebut dalam satu bulan sedikitnya mampu menjual 50 hingga 100 kain batik. Harga yang ditawarkan cukup beragam karena melihat kondisi pasar di Kabupaten Lampung Timur dan sekitar serta dari tingkat kesulitan pada saat proses produksi kain batik. Jadi, tidak hanya asal menentukan harga saja melainkan dengan mempertimbangkan beberapa hal.<sup>29</sup>

Menurut Fauzi Latif pekerja (bagian batik cap/printing) menjelaskan saat ini Batik Tulis Barata selain membuat batik tulis juga mulai mengembangkan batik cap atau printing, yang mana dalam

---

<sup>27</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara 10 Agustus 2023

<sup>28</sup> Dewi Sri, Pekerja Bagian Mencanting, Wawancara 10 Agustus 2023

<sup>29</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara, 10 agustus 2023

pengerjaannya tidak memerlukan waktu yang lama. Akan tetapi untuk batik printing masih dalam tahap pembelajaran. Dengan begitu dapat meningkatkan usaha Batik Tulis di kemudian hari.<sup>30</sup>

Batik Tulis Barata juga melakukan pembinaan kepada sedikitnya 40 warga khususnya ibu rumah tangga yang ada disekitar gerai untuk direkrut menjadi pekerja batik tulis.<sup>31</sup> Pada awal bapak Basuki mengalami sedikit kesulitan saat membina warga yang belum mengerti bagaimana caranya membatik sehingga bisa menjadi seorang pembatik. Akan tetapi, Bapak Basuki terus melakukan pembinaan hingga saat ini 10 orang diantaranya telah menjadi pekerja yang sudah mampu melakukan seluruh tahapan proses produksi.<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan diatas, maka pengembangkan yang sudah dilakukan Batik Tulis Barata antara lain yaitu menambah motif-motif pada kain batik tulis, mengikuti event-event atau pameran, menyediakan pakaian jadi dari kain batik yang sudah dihasilkan yang mana menyesuaikan dengan permintaan pembeli, memberikan sarana dan prasarana untuk karyawan dan konsumen yang datang ke lokasi dan membuat program pelatihan kepada masyarakat mengenai proses pembuatan batik tulis di barata. Batik Tulis Barata sudah mulai mengembangkan produk baru pada tahun ini yaitu batik printing.

---

<sup>30</sup> Fauzi Latif, Pekerja, Wawancara 10 Agustus 2023

<sup>31</sup> Basuki Rahmat, Pemilik, Wawancara 10 Agustus 2023

<sup>32</sup> Hendra Kurniawan, Pekerja, Wawancara 10 Agustus 2023

Pada penjualan Batik Tulis masih memiliki kendala penjualan onlinenya karena tidak ada yang paham bagaimana berjualan dalam marketplace seperti shopee. Batik Tulis Barata dalam penggunaan media sosial seperti facebook, instagram dan whatsapp hanya sebagai tempat untuk mengenalkan mempromosikan produk batik. Terkait strategi promosi yang mereka gunakan masih belum maksimal karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Sedangkan promosi yang mereka gunakan hanya sekedar untuk orang-orang yang sudah lama berlangganan atau menjadi konsumen tetap di batik tulis barata. Sedangkan untuk peralatan masih menggunakan alat tradisional belum merambah ke alat modern, maka diperlukannya pengembangan teknologi dalam membuat batik di Batik Tulis Barata.

### **C. Analisis Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Batik Tulis Barata Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui dalam menjalankan usahanya Batik Tulis Barata mempunyai kekreativitasan untuk membuat produk batiknya lebih diminati oleh pembeli dan selalu mengembangkan inovasi agar usahanya dapat berdaya saing dengan usaha batik yang lainnya. Dari pengembangan kreativitas yang dilakukan, tentunya akan menambah pendapatan dan pangsa pasar yang di dapat. Sedangkan apabila batik tulis barata tidak mengembangkan kreativitas ekonominya, maka akan tertinggal dengan pengrajin yang lain.

Berdasarkan prinsip etika bisnis islam, bahwasannya didalam berbisnis mempunyai aspek-aspek yang diperhatikan agar tidak menyalahi prinsip-prinsip etika bisnis islam. Adapun prinsip-prinsip etika bisnis islam etika bisnis islam yaitu Tauhid, kejujuran, keseimbangan (keadilan), kehendak bebas, tanggung jawab dan kebajikan atau kejujuran.

### **1. Prinsip Tauhid**

Pada Batik Tulis Barata pemilik dan pekerjanya merupakan orang islam. Dalam hal ini pemilik Batik Tulis Barata menyediakan fasilitas berupa tempat untuk beribadah dan memberikan jam khusus untuk melaksanakan waktu shalat serta pemilik batik tulis barata secara rutin mengeluarkan infaq disetiap hari jum'at yang diambil dari sebagian keuntungan yang didapat pada usaha bisnisnya. Hal ini menunjukkan bahwa Batik Tulis Barata telah menerapkan prinsip etika bisnis islam pada usaha bisnisnya.

### **2. Prinsip Keadilan**

Dalam hal ini pemilik Batik Tulis Barata juga selalu menjaga lingkungan kerja, seperti memperhatikan kesejahteraan pekerja dengan memberikan sarana dan prasarana seperti: tempat shalat, kamar mandi, tempat istirahat dan tidak pernah menawarkan produk dengan harga yang berbeda kepada semua pembeli, serta pembagian jam kerja dan upah yang sama. Akan tetapi pada pembayaran upah kerja belum sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dikarenakan pembeli yang

belum membayar secara keseluruhan barang yang sudah selesai dalam proses pengerjaannya.

Hal ini menunjukkan bahwa Batik Tulis Barata dalam dalam memperlakukan pekerja dapat dikatakan belum cukup adil karena pembayaran upah kerja belum sesuai dengan waktu yang ditentukan. Karena Prinsip keadilan menuntut setiap manusia diperlakukan secara sama sesuai dengan acuan yang adil dan sesuai kriteria yang rasional, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **3. Prinsip Kehendak Bebas**

Pemilik Batik Tulis Barata memberi kebebasan kepada konsumen dalam membeli produk yang tersedia dan dalam mempromosikan produk tidak pernah memaksa konsumen untuk membeli produk tersebut dan serta batik tulis barata melakukan berbagai pengembangan inovasi dan kreativitas yang tidak bertentangan dengan etika bisnis islam karena dalam pengembangan ekonomi kreatif pada Batik Tulis juga pemilik Batik memperhatikan dampak yang akan terjadi pada lingkungan dan masyarakat sekitar, tujuan dalam mengembangkan usaha Batik Tulis Barata adalah untuk dapat membuka lapangan pekerjaan yang sehingga dapat menambah penghasilan serta peningkatan ekonomi, selain itu juga tetap memperhatikan lingkungan agar tidak terjadi kerusakan dengan menjaga kebersihan tidak membuang limbah atau sampah dari kain batik sembarangan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis islam apabila ditinjau dari prinsip kehendak bebas dapat dikatakan sudah baik karena pihak batik tulis barata tidak memaksa konsumen untuk membeli produk yang dijual. Sehingga kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif, dan kepentingan individu dibuka lebar.

#### **4. Tanggung jawab**

Dalam hal ini pemilik Batik Tulis Barata melakukan kegiatan pengembangan Batik Tulis sesuai dengan etika bisnis islam, pemilik Batik Tulis Barata melakukan kegiatan pengembangan produksi selalu memperhatikan dan selalu memantau aktifitas pekerja dalam proses pembuatan kain batik. Dalam menjualkan batik tulis selalu mengutamakan kualitas produk yang bagus dan sudah terjamin kehalalannya, dan jika ada keluhan dari pembeli akan selalu ditanggapi serta memberikan solusi yang terbaik untuk konsumen.

Maka penerapan prinsip tanggung jawab pada batik tulis barata sudah baik. Jika dilihat dari produk yang dijual sudah terjamin kualitas dan kehalalannya, pihak batik tulis dapat menerima sekaligus memberikan solusi ketika ada keluhan-keluhan yang dirasakan oleh setiap pembeli. Serta selalu memperhatikan aktivitas pekerja dalam proses pembuatan batik.

#### **5. Kebajikan/Kejujuran**

Pemilik Batik Tulis Barata menjual produknya melalui media sosial maupun secara langsung mereka mengatakan dengan jujur

mengenai semua informasi detail barang yang dijual sebelum bertransaksi, apabila terdapat barang cacat atau pun ada yang rusak maka pihak batik tulis menerima pengembalian tersebut. Batik tulis barata juga memberikan pelayanan yang baik, sopan dan ramah terhadap pembeli atau pembeli agar merasa nyaman dan dapat menarik minat pembeli untuk datang dan membeli batik tulis barata.

Maka penerapan prinsip kebajikan maupun kejujuran pada batik tulis barata dapat dikatakan sudah baik. Karena pihak batik tulis barata memberikan informasi mengenai detail produk dengan jujur dan melakukan kebaikan dengan pelayanan yang baik serta sopan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan yang telah dilakukan Batik Tulis Barata yaitu, mempromosikan batik melalui online maupun offline, menambah variasi motif pada kain batik tulis, mengikuti event atau pameran, menyediakan pakaian jadi seperti baju atau kemeja dan taplak meja yang mana menyesuaikan dengan permintaan konsumen, dan mulai mengembangkan batik printing. Batik Tulis Barata sudah menerapkan serta menjalankan prinsip-prinsip etika bisnis islam Namun pada prinsip keadilan belum terlaksanakan secara baik yaitu dalam pembayaran upah kerja karyawan. Karena disebabkan oleh pelanggan yang belum membayar barang pesanan secara keseluruhan. Maka Batik Tulis Barata dapat dikatakan berkembang akan tetapi kurang korelasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberi saran untuk UKM batik tulis barata untuk selalu adil dan benar dalam memberikan upah kerja karyawannya. serta melakukan perjanjian di awal bagi pembeli untuk segera melunaskan pembayaran ketika pesanan barang sudah selesai, supaya upah kerja karyawan dapat diberikan sesuai waktu yang ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Thamrin. 2017. *Strategi Internasionalisasi UMKM*. Akasar: CV Sah Media.
- Abdussamad, Zychri . 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Alfi Amalia. Dk. 2012. “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Ukm Batik Semarang Di Kota Semarang*”. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. [Http://Ejournal3.Undip.Ac.Id](http://Ejournal3.Undip.Ac.Id) .
- Assauri, Sofjan. 2013. *Strategi Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Beekum, Rafik Issa. 2019. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Carunia, Mulya Firdausy. 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Eda, murniwati. 2013. *studi batik tulis (kasus di perusahaan batik ismoyo dukuh butuh desa gedongan kecamatan plupuh kabupaten sragen)*, 31-32, <http://jurnal.uns.ac.id/jae/article>
- Fajar, Mukti. 2016. *Umkm Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus, Carunia Mulya. 2017. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hanim, Lathifah. dan Noorman. 2018. *UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Husman, Husaini. dan Purnomo Setiady. 2008. *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Juliyani. 2016. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Ummul Qura* Vol. VII No. 1, Maret.
- Ladivine Pamela, *Kajian Desain Batik Tulis Di Batik Owens Joe Bekonang*, *Jurnal Seni Budaya*, Vol. 17 No. 2, December 2019
- Lathifah Hanim Dan Dr. MS. Noorman. 2018. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press.

- Lilis Endang, Sunarsih. 2018. *Penanggulangan Limbah*. Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Malcolm, Barnard. 2016. *Fashion Sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas Dan Gender*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Muhammad, Suwarsono. 2013. *Strategi Pemerintah: Manajemen Organisasi Public*. Jakarta: Erlangga.
- Mundir, H. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press.
- Natanegara, E.A dan Djaya, Dira. 2019. *Batik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Batik Indonesia.
- Purnomo, Rochman Aldy. 2016. *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Rahim, Rahman. dan Enny Radjab. 2017. *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita. 2021. *Manajemen Industri Kreatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Samsu. 2015. *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*
- Siregar, A.P. dkk. 2020. *Upaya Industri batik Di Indonesia*, DKB Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah, Vol. 37 No. 1, Juni.
- Siti Mariah. 2019. *Etika Dalam Bisnis Berbasis Syariah*. Surabaya:
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sulastris, Lilis. 2016. *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. Bandung: LGM-Lagood's Publishing.
- Sule, Ernie Tisnawati. dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Suardi, Ismail. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Suma, Muhammad Amin. 2008. *Menggali Akar Menggali Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Tangerang: Kholam Publishing.

- Tahwin, Muhammad. Dkk. 2019. *Model Manajemen Usaha Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Industri Batik Tulis Lasem Kabupaten Rembang*, Fokus Ekonomi, Vol. 14 No.2.
- Taufiqurrahman. 2016. *Manajemen Strategi*. Jakarta: FISIP Universitas Prof.Dr.Moestopo BERAGAMA.
- Taufiqurrahman. 2016. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Vini Astia Rini, *Peranan Lembaga Keuangan Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Umbulan 22 Hadimulyo Timur Metro Pusat*, dalam repository.metrouniv.ac.id Diunduh Pada 24 Desember 2019
- Wijaya, Ratna., Dkk. 2021. *Manajemen Industri Kreatif*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Wilantara, Rio F. dan Susilawati. 2016. *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wisnu Yoga Sagotra dan Erik Hadi Saputra. 2013. *Perencanaan Online Marketplace Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Purworejo*, Teknik Informatika STMIK Yogyakarta, Jurnal Ilmiah Dasi, Vol. 14 No. 04 Desember

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website. www.metrouniv.ac.id, e-mail. [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,  
Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Zsazsa Nadyasari  
NPM : 1702040103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada UKM Batik Tulis Di Tinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Industri Batik Tulis Barata Di Desa Labuhan Ratu VII, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3242/In.28/J/TL.01/09/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN  
PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
**PEMILIK USAHA BATIK TULIS  
BARATA**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ZSA-ZSA NADYASARI**  
NPM : 1702040103  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA  
UKM BATIK TULIS DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM  
(STUDI KASUS INDUSTRY BATIK TULIS BARATA DI DESA  
LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU  
LAMPUNG TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di BATIK TULIS BARATA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 September 2022  
Ketua Jurusan,

**Dharma Setyawan MA**  
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4659/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

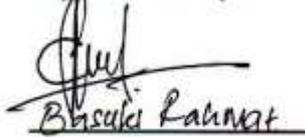
Nama : **ZSA-ZSA NADYASARI**  
NPM : 1702040103  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UKM BATIK TULIS BARATA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA UKM BATIK TULIS BARATA DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU, LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Desember 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Siti Zulaikha S. Ag, MH

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S. Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4658/In.28/D.1/TL.00/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK UKM BATIK TULIS BARATA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4659/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 26 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **ZSA-ZSA NADYASARI**  
NPM : 1702040103  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UKM BATIK TULIS BARATA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA UKM BATIK TULIS BARATA DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU, LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Desember 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA UKM BATIK TULIS BARATA DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM DI DESA LABUHAN RATU VII, KECAMATAN LABUHAN RATU, LAMPUNG TIMUR

#### A. Wawancara (*interview*)

##### 1. Wawancara dengan pemilik usaha batik tulis barata di desa labuhan ratu VII lampung timur

- a. Bagaimana latar belakang berdirinya usaha batik tulis barata, sejarah singkat?
- b. Apa visi dan misi pada UKM Batik Tulis Barata?
- c. Berapa jumlah karyawan yang terdapat di UKM batik Tulis Barata dan bagaimana cara perekrutannya?
- d. Berapa banyak motif batik tulis yang diproduksi dari awal berdiri sampai sekarang?
- e. Produk apa saja yang dibuat oleh UKM Batik Tulis Barata?
- f. Setiap perbulan UKM Batik Tulis Barata dapat memproduksi sampai berapa lembar kain batik?
- g. Bagaimana cara atau upaya untuk melestarikan seni batik tersebut secara kreatif?
- h. Bagaimana proses dalam pembuatan batik tulis?
- i. Bagaimana sistem penjualan yang digunakan oleh UKM batik tulis barata?
- j. Bagaimana strategi pengembangan pada UKM batik tulis barata?
- k. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pengerjaan batik tulis barata? Bagaimana cara mengatasinya?
- l. Apakah ada dampak dari limbah pembuatan batik tulis? jika iya apa jika tidak apa?
- m. Adakah peran atau bantuan dari pemerintah dalam membantu para pengrajin melestarikan atau memproduksi batik tulis barata??
- n. Apa yang membedakana batik tulis barata dengan batik tulis di tempat lain?

##### 2. Wawancara Dengan Karyawan Batik Tulis Barata

- a. Identitas karyawan yang bekerja di UKM Batik Tulis Barata (nama, umur, status dan pekerjaan) ?

- b. Sudah berapa lama anda bekerja di UKM Batik Tulis Barata?
- c. Apakah sistem pembagian tugas, jam kerja dan gaji di UKM Batik Tulis Barata sudah baik dan adil?
- d. Apakah fasilitas yang ada di UKM Batik Tulis Barata sudah memadai dan baik?
- e. Apakah UKM Batik Tulis Barata mampu meningkatkan perekonomian keluarga anda?

**3. Wawancara Dengan Konsumen Batik Tulis Barata**

- a. Apa yang menjadi alasan anda tertarik untuk membeli produk batik di batik tulis barata?
- b. Apakah ada motif batik yang menjadi favorit anda di batik tulis barata?
- c. Bagaimana sistem pembayaran konsumen dan pelayanan yang diberikan oleh batik tulis barata?
- d. Bagaimana kualitas produk di batik tulis barata?
- e. Menurut anda apakah harga yang ditetapkan di batik tulis barata sudah sesuai dengan kualitas produknya?

**B. Dokumentasi**

- 1. Foto Kegiatan

Mengetahui,  
Pembimbing



**Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, 18 Desember 2022  
Peneliti



**Zsazsa Nadyasari**  
NPM. 1702040103



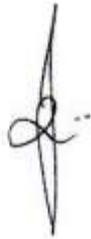
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Zsazsa Nadyasari  
NPM : 1702040103

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
Semester / T A : XI / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/23 /12	ace bab 10-V langkah awal - ngr	
	18/23 /12	Ace di muhasabahkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

  
Zsazsa Nadyasari  
NPM. 1702040103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Zsazsa Nadyasari  
NPM : 1702040103

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy  
Semester/TA : XIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8/123 /12	<p>Prinsip keadilan : Apakah ada ketimpangan, seperti pembayaran gaji kan ada perijinan, apakah setiap habis mengerjakan atau sekulan sekali ?</p> <p>Jika tidak sesuai, apa alasan nya ? dijelaskan sebabnya...</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaikannya nanti ada disaran</li><li>- Kesimpulannya disesuaikan dgn Pertanyaan Penelitian</li><li>- Lengkapi unsur-unsurnya : Abstrak..</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa

Zsazsa Nadyasari  
NPM. 1702040103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Zsazsa Nadyasari  
NPM : 1702040103

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy  
Semester/TA : XIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/2023 12	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki data prima tentang konsu menya, dit ambah lagi perangan nya. harus jelas juga kriteria yg diambil, kenapa memilih apakah dari penentu atau manilih.</li><li>- Hasil wawancara mengenai pengembangannya diperjelas lagi apasaja yg sudah dilakukan pada usaha batiknya.</li><li>- Pertanyaan yg ada di APD harus terjawab semua di hasil wawancara. harus dijelaskan semua.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa

Zsazsa Nadyasari  
NPM. 1702040103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Zsazsa Nadyasari  
NPM : 1702040103

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
Semester/TA : XIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/11/23	<p>Acc bab I - III</p> <p>1. Berbedei sumber data primer thg 3 komunitas. Guna tersebut penunjang. pmpuliv itu ada faktor → apa? karena berdasar bun wawanc Gidung pelan-pelan ya banyak kde cuma 3? mada hs jales alasan / kritik nya :</p> <p>2. Kaitan wawanc : strategi pembangunan apa? dan fendship kera jales! ini penting karena akan di tinjau dn etika bisnis ke</p>	

Dosen Pembimbing

wawanc beur sblu 15 tahun lg laka ?  
Bgn jiler ada pnyebaran ltr btle ?  
Mahasiswa

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Zsazsa Nadyasari  
NPM. 1702040103



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zsazsa Nadyasari                      Jurusan/Fakultas        : ESy / FEBI  
NPM : 1702040103                              Semester / TA         : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/22 /12	Bab IV → perbaiki semi Catatan.  acc outline + APD	
	31/23 /1	3 pelanggan di sub-Data primer Ats dasar apa pemilihan dru pemutruya? jelaskan dg metode apa? barangnya aja 10 b.  Outline perbaiki lagi Lampirkan Bab IV	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Zsazsa Nadyasari  
NPM. 1702040103



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zsazsa Nadyasari                      Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI  
NPM : 1702040103                              Semester / TA : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/12 //	<p>Outline landasan teori di sebelumnya ben. yg di coret nanti menjadi sub Eja dan Sleifa</p> <p>- APP → menjual pd rumah meskipun dan teori yg eguale</p> <p>Bab IV → Strategi yg sudah di lakukan.</p> <p>- pengembangan yg dilakukan</p> <p>- prospektif etika bisnis IAIN</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Zsazsa Nadyasari  
NPM. 1702040103

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### A. Katalog Produk Batik Tulis Barata



Motif : Badak Sumatera

Kain : Cutton Primis

Ukuran : 220cm x 115cm

Harga : 150.000/Lembar

Motif badak sumatera khas way kambas labuhan ratu lampung timur.

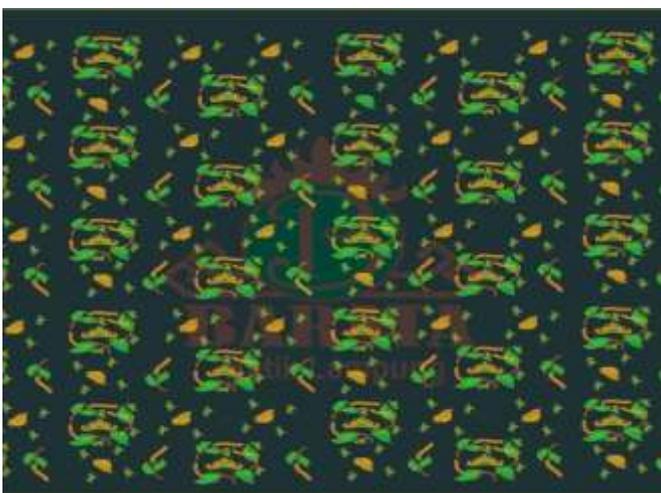


Motif : Gajah Mego

Kain Baju : Cutton Primis

Harga : 210.000

Motif gajah mego di adaptasi dari gajah yang ada di Taman Nasional Way Kambas yang letaknya berada di lampung timur sebagai salah satu ciri khas lampung timur



Motif : Tanoh Lada

Kain : Cutton Prima

Harga : 200.000/Lembar

Ukuran : 220cm x 115cm

Motif tanoh lada sebagai komoditas unggulan yang ada lampung timur



Motif : Badak Logo

Kain : Cutton

Harga : 130.000/Lembar

Ukuran : 120cm x 120cm

Taplak meja khas lampung timur dengan motif kepala badak sumatera



Motif : Pilar Siger

Kain : Cutton prima

Harga : 150.000/Lembar

Ukuran : 220cm x 115cm

Motif pilar siger yaitu menjelaskan simbol feminitas, kekuatan dan keangunan karna siger sendiri merupakan nama mahkota bagi wanita bangsawan lampung.



Motif : Bunga Kopi Celugam

Kain : Cutton primis

Harga : 250.000/Lembar

Ukuran : 220cm x 115cm

Motif bungan kopi celugam yang menggambarkan kopi khas lampung dengan jenis kain yang menjadi salah satu warisan budaya dari lampung.

## B. Dokumentasi



Sumber : Hasil Batik Tulis Barata



Sumber : Hasil Batik Tulis Barata



Sumber : proses pewarnaan batik tulis



Sumber : proses penjemuran kain batik tulis



Sumber : proses menggambar motif batik



**Sumber : Wawancara Dengan Bapak Basuki Rahmat  
Pemilik Gerai Batik Tulis Barata**



Sumber : Wawancara Dengan Pelanggan Di Batik Tulis Barata



Sumber : pekerja di Batik Tulis Barata

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Peneliti lahir di Rajabasa Lama Lampung Timur, 05 Mei 2000. Ia anak pertama dari pasangan bapak Sunarya dan Ibu Nanik Susilowati. Peneliti sangat bangga memiliki keluarga yang sangat menyayangi dengan tulus. Berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material penulis dapat menyelesaikan pendidikannya.

Pendidikan yang pernah ditempuh dan diselesaikan oleh peneliti yaitu Sekolah Dasar Negeri 2 Rajabasalama lulus tahun 2011. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan di SMP PGRI 4 Transpram II lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikannya di MA Al-Iman Islam lulus pada tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2023